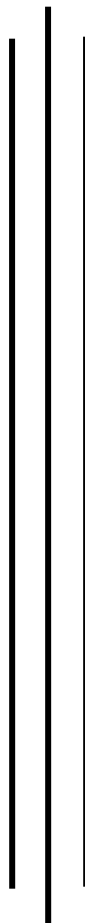




**PERATURAN KALURAHAN NGAWU
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA NGAWU
NOMOR 4 TAHUN 2019
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA TAHUN 2019-2024**



**KALURAHAN NGAWU
KAPANEWON PLAYEN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



LURAH NGAWU
KAPANEWON PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

PERATURAN KALURAHAN NGAWU
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA NGAWU NOMOR 4 TAHUN 2019
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2019-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

LURAH NGAWU,

- Menimbang :
- a. bahwa Kalurahan Ngawu telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024 dengan Peraturan Desa Nomor 02 Tahun 2019;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 28 ayat (1) huruf b Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dapat diubah dalam hal terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Perubahan Atas Peraturan Desa Ngawu Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);
3. Undang-Undang Nomor 123 Tahun 2024 tentang Kabupaten Gunungkidul di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 309, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7060);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat

Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);

8. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 Nomor 6);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 116);
10. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80);
11. Peraturan Desa Ngawu Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024 (Lembaran Desa Ngawu Tahun 2019 Nomor 4);

Dengan Kesepakatan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN NGAWU

dan

LURAH NGAWU

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KALURAHAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA NGAWU NOMOR 4 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2019-2024.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Desa Ngawu Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Desa Tahun 2019-2024 (Lembaran Desa Ngawu Tahun 2019 Nomor 4) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Judul diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
KALURAHAN TAHUN 2019-2026

2. Ketentuan konsideran menimbang diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

- a. bahwa untuk memberikan kejelasan arah pembangunan yang ingin dicapai diperlukan suatu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang disusun berdasarkan visi, misi, dan program kerja Lurah;
- b. bahwa untuk melaksanakan pembangunan dalam skala Kalurahan tersebut, pelaksanaannya sesuai dengan daftar skala prioritas berdasarkan pada kewenangan Kalurahan, perlu dibuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Tahun 2019-2026;

3. Ketentuan menetapkan diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

PERATURAN KALURAHAN TENTANG RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN
TAHUN 2019-2026.

4. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Kalurahan ini yang dimaksud dengan:

1. Kalurahan adalah sebutan Desa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kesatuan

masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Pemerintah Kalurahan adalah Lurah dibantu Pamong Kalurahan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan kalurahan.
 3. Lurah adalah sebutan kepala Desa merupakan pejabat Pemerintah Kalurahan yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Kalurahannya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
 4. Badan Permusyawaratan Kalurahan yang selanjutnya disebut Bamuskal adalah sebutan lain Badan Permusyawaratan Desa di Kabupaten Gunungkidul.
 5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang selanjutnya disebut RPJM Kalurahan adalah rencana pembangunan kalurahan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun.
 6. Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan yang selanjutnya disebut RKP Kalurahan adalah penjabaran dari RPJM Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
5. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga Pasal 2 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

- (1) RPJM Kalurahan merupakan penjabaran dari visi dan misi Lurah hasil pemilihan Lurah tahun 2018.
- (2) RPJM Kalurahan memuat profil kalurahan, maksud, tujuan, arah kebijakan, pembangunan Kalurahan dan keuangan Kalurahan, serta program Pemerintah Kalurahan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJMD.
- (3) RPJM Kalurahan berfungsi sebagai:

- a. pedoman bagi Pamong Kalurahan dalam menyusun Rencana Program Kegiatan;
 - b. pedoman Pemerintah Kalurahan dalam menyusun RKP Kalurahan; dan
 - c. acuan dasar dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJM Kalurahan.
- (4) RPJM Kalurahan dapat menjadi acuan bagi masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Kalurahan.
- (5) RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kalurahan ini.
6. Ketentuan dalam Lampiran Peraturan Desa Ngawu Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024 (Lembaran Desa Ngawu Tahun 2019 Nomor 4) diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kalurahan ini.
7. Di antara BAB III dan BAB IV disisipkan 1 (satu) BAB, yakni BAB IIIA sehingga berbunyi sebagai berikut:

BAB IIIA

KETENTUAN PERALIHAN

8. Di antara Pasal 6 dan Pasal 7 disisipkan 1 (satu) Pasal, yakni Pasal 6A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 6A

Pada saat Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku, target dan realisasi yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Desa Ngawu Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024 (Lembaran Desa Ngawu Tahun 2019 Nomor 4) dinyatakan masih tetap berlaku dan selanjutnya harus menyesuaikan berdasarkan Peraturan Kalurahan ini.

Pasal II

Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kalurahan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Kalurahan Ngawu.

Ditetapkan di Ngawu
pada tanggal 31 Juli 2025

LURAH NGAWU,

WIBOWO DWI JADMIKO

Diundangkan di Ngawu
pada tanggal 31 Juli 2025

CARIK NGAWU,

ARIF SUNANDAR

LEMBARAN KALURAHAN NGAWU TAHUN 2025 NOMOR 3.

LAMPIRAN
PERATURAN KALURAHAN NGAWU
NOMOR 3 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA
NGAWU NOMOR 4 TAHUN 2019 TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA
TAHUN 2019-2024

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa masa jabatan Lurah selama 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan merupakan perencanaan Pembangunan Kalurahan yang disusun berdasarkan visi dan misi Lurah terpilih. Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Ngawu telah disusun untuk jangka waktu 2019-2024, sehingga Kalurahan perlu menyusun Perencanaan Pembangunan Kalurahan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Pemerintah baik Pusat maupun Daerah dan menyesuaikan dengan masa jabatan Lurah yaitu 8 (delapan) tahun.

Review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Ngawu (RPJMKal) Tahun 2019-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Kalurahan Ngawu merupakan dokumen induk dari perencanaan pembangunan desa yang memuat visi, misi, arah kebijakan, dan pendekatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata desa, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di desa. Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul. Review RPJM Kalurahan Ngawu disusun untuk mensinergikan antara program yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta dan Pemerintah Pusat dengan Program Pembangunan yang disusun secara partisipatif oleh masyarakat Kalurahan Ngawu.

1.2. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);
- 3) Undang-Undang Nomor 123 Tahun 2024 tentang Kabupaten Gunungkidul di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 309, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7060);
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
- 5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
- 6) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);

- 8) Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 Nomor 6);
- 9) Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 116);
- 10) Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80); dan
- 11) Peraturan Desa Ngawu Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024 (Lembaran Desa Ngawu Tahun 2019 Nomor 4).

1.3. Pengertian

RPJM Kalurahan adalah dokumen yang berisi tentang rencana pembangunan jangka menengah untuk kalurahan yang memuat arah kebijakan, strategi program dan kegiatan pembangunan kalurahan. Perubahan RPJM Kalurahan adalah penyesuaian terhadap RPJM Kalurahan yang telah ditetapkan, guna mengakomodasi dinamika baru yang terjadi dalam pemerintahan dan masyarakat kalurahan yaitu penambahan masa jabatan lurah yang awalnya 6 (enam) tahun menjadi 8 (delapan) tahun.

Didalam tahapan pelaksanaannya, RPJM Kalurahan dijabarkan dalam RKP Kalurahan yang disusun setiap tahun selama jangka waktu 8 (delapan) tahun yang memuat program tahunan dari RPJM Kalurahan. Dokumen RPJM Kalurahan sendiri disusun melalui proses musyawarah kalurahan yang menjadi forum tertinggi didalam pelaksanaan pemerintahan di kalurahan.

1.4. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa masa jabatan Lurah dari 6 (enam) tahun menjadi 8 (delapan) tahun. Oleh sebab itu perlu penyesuaiaan untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Ngawu (RPJMKal) disusun dengan maksud menyediakan sebuah dokumen perencanaan komprehensif, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKPKal). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Ngawu (RPJMKal) merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di desa Ngawu. Dalam penyusunan RPJMKal diwajibkan adanya penyelarasan atau sinergitas antar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Kabupaten Gunungkidul).

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Review RPJM Kalurahan Ngawu tahun 2019-2026 disusun dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Menyediakan satu acuan resmi bagi Pemerintah (Pusat, Propinsi, Kabupaten, Kapanewon dan Kalurahan), dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan di Kalurahan Ngawu;
- b. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja pemerintah kalurahan;
- c. Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum kalurahan sekarang sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Lurah terpilih dalam kurun waktu 8 (delapan) tahun;
- d. Sebagai acuan dasar dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJMKal;
- e. Memudahkan seluruh jajaran aparatur kalurahan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, terukur, dan tepat waktu anggaran dan sasaran;
- f. Memudahkan seluruh jajaran aparatur kalurahan dan masyarakat Kalurahan untuk memahami dan menilai arah kebijakan, program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu 8 (delapan) tahun.

BAB II

PROFIL KALURAHAN

2.1. Kondisi Kalurahan Ngawu

2.1.1. Sejarah Kalurahan Ngawu

Semula wilayah Kalurahan Ngawu masih dibawah pemerintahan Sultan Demak, sebelum menjadi Kasultanan Mataram yaitu sekitar tahun 1525. Diketahui bahwa Raja Demak hanya mempunyai satu anak laki-laki, kemudian memutuskan untuk mengangkat anak laki-laki dari Kyai Pamanahan yang bernama Raden Suta Wijaya. Setelah dewasa Raden Suta Wijaya diberikan alas atau hutan yang kemudian dijadikan beliau sebagai sebuah kerajaan. Kemudian kerajaan ini diberi nama Kerajaan Mataram. Raden Suta Wijaya kemudian memimpin kerajaan, dan diberi gelar Panembahan Senopati tahun 1575.

Pada tahun 1755 kerajaan Mataram pecah menjadi dua, yaitu Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Ngayogyakarta. Di tahun itu pula dimana wilayah Ngawu merupakan bagian dari Kasultanan Ngayogyakarta menjadi Kelurahan/Desa/Kalurahan Ngawu.

2.1.2. Demografi Kalurahan Ngawu

Kalurahan Ngawu berada di wilayah Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, dengan jarak pusat pemerintahan dengan ibu kota kecamatan $\pm 0,5$ km, jarak dengan ibu kota kabupaten $\pm 0,7$ km, jarak dengan ibu kota Provinsi ± 35 km, jarak dengan ibu kota Pemerintah pusat ± 500 km, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kalurahan Gading dan Kalurahan Banaran

Sebelah Timur : Kalurahan Bandung dan Kalurahan Playen

Sebelah Selatan : Kalurahan Playen

Sebelah Barat : Kalurahan Banaran dan Kalurahan Ngunut

Ketinggian tanah di Kalurahan Ngawu rata-rata 150 - 200 m di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 1.954,43 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 103 hari per tahun. Puncak hujan terjadi pada bulan November sampai dengan bulan Maret

tiap tahunnya. Suhu udara berkisar antara 27°C sampai dengan 34°C.

Dengan demikian Kalurahan Ngawu disamping sektor pertanian masih dapat dikembangkan sektor perkebunan, kehutanan, peternakan dan lain sebagainya.

2.1.3. Keadaan Sosial Kalurahan Ngawu

Keadaan Sosial masyarakat desa Ngawu dibagi dalam beberapa bidang, diantaranya :

A. Bidang Industri dan Industri Rumah Tangga

- 1) Potensi Industri Rumah Tangga (*home industry*)
 1. Industri makanan kecil;
 2. Industri kerajinan;
 3. Kerajinan mebelair; dan
 4. Pande Besi.
- 2) Potensi Bidang Usaha Kecil dan Menengah
 1. Kelompok Usaha Ekonomi Produktif;
 2. Kelompok Usaha Bersama; dan
 3. Badan Usaha Milik Kalurahan.

B. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu yang relevan dengan kondisi dan dinamika yang ada, untuk mewujudkan efisiensi manajemen pendidikan.

Dalam rangka untuk mempersiapkan generasi penerus, perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan pendidikan dasar bagi anak, antara lain : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK dan SD. Sehingga sangat diperlukan kebersamaan masyarakat dengan pemerintah untuk mengupayakan optimalisasi pendidikan dasar tersebut.

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kalurahan Ngawu :

1. Gedung PAUD : 4 buah
2. Gedung Sekolah TK : 3 buah
3. Gedung Sekolah SD : 3 buah
4. Gedung Sekolah SMP : 3 buah
5. Gedung Sekolah SMA : 2 buah
6. Gedung Perguruan Tinggi : 1 buah
7. Perpustakaan Desa : 1 buah

(Sumber : Monografi Desa sem II tahun 2024)

Salah satu upaya peningkatan akses pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan pemberian beasiswa bagi siswa miskin, penyediaan sarana dan prasarana sekolah.

C. Bidang Kesehatan

Dukungan dari semua lapisan masyarakat dan pemerintah desa sangat diperlukan dalam Program Pemerintah Indonesia Sehat, minimal dalam kesehatan dasar antara lain : PHBS, kesehatan lingkungan.

Potensi di bidang kesehatan yang berada di Kalurahan Ngawu meliputi :

1. Puskesmas I Playen dengan fasilitas Rawat Inap;
2. Dokter Umum (2 orang);
3. Dokter Hewan (1 Orang);
4. Perawat / Tenaga Kesehatan (5 orang);
5. Pos Pelayanan Terpadu (4 pos); dan
6. Desa Siaga.

Dalam bidang kesehatan dapat dilakukan dengan memfasilitasi pelayanan kesehatan gratis bagi penduduk miskin, peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar, penanganan masalah gizi buruk, serta penyediaan air bersih bagi penduduk miskin.

D. Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan

Salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan sosial antara lain melalui tingkat ketimpangan distribusi pendapatan penduduk. Meningkatnya ragam mata pencaharian penduduk pedesaan berdampak terhadap

peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan sehingga kesenjangan pendapatan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan semakin menurun.

Mata Pencaharian penduduk di Kalurahan Ngawu sangat beragam. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|-------------|
| 1. Pegawai Negeri Sipil | : 120 Orang |
| 2. TNI/POLRI | : 11 Orang |
| 3. Petani/Perkebunan | : 401 Orang |
| 4. Karyawan Swasta | : 295 Orang |
| 5. Buruh Harian Lepas | : 305 Orang |
| 6. Buruh Tani/Perkebunan | : 103 Orang |
| 7. Perdagangan | : 62 Orang |
| 8. Wiraswasta | : 548 Orang |

(Sumber : Monografi Desa semester II tahun 2024)

Mata pencaharian masyarakat Kalurahan Ngawu sebagian besar adalah Wiraswasta dan Petani, hal ini menunjukkan bahwa walaupun berada di wilayah strategis (ibukota kapanewon Playen) namun masih mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber pekerjaan. Dengan demikian program intensifikasi pertanian dan memaksimalkan sumber daya yang ada menjadi hal wajib dilakukan Pemerintah Desa. Disamping itu banyak masyarakat yang masih berpendidikan rendah, hal itu dibuktikan dari data sebagai berikut :

Tingkat Pendidikan Masyarakat :

- | | |
|------------------------|--------------|
| 1. SD/Sederajat | : 599 Orang |
| 2. SMP/Sederajat | : 764 Orang |
| 3. SMA/Sederajat | : 1162 Orang |
| 4. Diploma I/II | : 46 Orang |
| 5. Akademi/Diploma III | : 58 Orang |
| 6. Diploma IV/Strata I | : 210 Orang |
| 7. Strata II | : 12 Orang |
| 8. Strata III | : 2 Orang |

(Sumber : Monografi Desa semester II tahun 2024)

Tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dan pertumbuhan lapangan kerja yang relatif lambat menyebabkan masalah pengangguran di suatu daerah. Pengangguran di Desa Ngawu masih menjadi masalah yang perlu diselesaikan. Dalam pembahasan ini penduduk usia kerja (tenaga kerja) didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk Usia Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk dalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya. Untuk mengkaji dinamika permasalahan ketenagakerjaan adalah dengan mempelajari jumlah Pencari Kerja Pendaftar Baru dan Tingkat Pendidikan yang tercatat di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gunungkidul.

Angka kemiskinan di Desa Ngawu berdasarkan standar Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 masih berjumlah 480 jiwa atau 166 Kepala Keluarga (KK). Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu adanya penanganan terkait masalah kemiskinan atau kesejahteraan ini. Program ataupun kebijakan baik dari pemerintah pusat, propinsi, kabupaten maupun desa harus mampu mensejahterakan masyarakat Desa Ngawu. Peran serta dalam penanganan masalah kemiskinan ini juga harus melibatkan hampir semua lembaga desa, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Program dan kegiatan didesain sedemikian rupa sehingga keterlibatan masyarakat miskin semakin besar, misalnya melalui kegiatan padat karya diberbagai sektor. Dengan program semacam ini akan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat luas.

2.1.4. Keadaan Ekonomi Kalurahan Ngawu

Sektor pertanian sampai dengan saat ini masih menjadi andalan masyarakat Kalurahan Ngawu yang memang mayoritas petani, akan tetapi di masa yang akan datang aspek manajemen kelembagaan dipandang perlu mendapatkan perhatian yang serius

serta kedepan diperlukan pembangunan pertanian dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan didukung teknologi terkini dan spesifik serta memperhatikan daya dukung lahan yang ada. Selain itu pendampingan kelompok-kelompok tani diharapkan akan lebih mandiri.

Sektor industri sampai dengan tahun 2024 di Kalurahan Ngawu telah mengalami perkembangan hal tersebut dapat diketahui dengan melihat bahwa minat masyarakat cukup tinggi dengan pengolahan hasil pertanian namun kelemahan untuk menembus pasar masih dapat dikatakan cukup lemah, ada beberapa kelompok antara lain industri pengolahan makanan ringan, kerajinan, mebel, dan industri rumah tangga lainnya namun saat ini sebagian masih untuk memenuhi kebutuhan lokal.

Pertumbuhan ekonomi Kalurahan Ngawu sampai dengan tahun 2024 masih didominasi oleh kegiatan ekonomi kelompok sektor primer yaitu sektor pertanian, disusul kelompok sektor sekunder baru kelompok sektor tersier. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi belum mampu berkembang secara optimal kearah pengembangan sektor industri dan pengolahan, dengan demikian sektor pertanian masih menjadi tumpuan mata pencaharian masyarakat secara umum. Hal ini mengisyaratkan bahwa perencanaan kedepan tidak boleh mengesampingkan program-program pembangunan pertanian. Kalurahan Ngawu sebagai pusat kota atau ibukota Kecamatan Playen merupakan titik simpul jasa, koleksi dan distribusi hasil produksi, layanan maupun konsentrasi penduduk beserta berbagai macam kegiatannya.

Disisi lain, berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang yang di tetapkan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, Kalurahan Ngawu sebagai pusat Kapanewon Playen diharapkan berkembang menjadi kawasan perkotaan bagi regional Gunungkidul. Peran ini mendorong wilayah Playen menjadi satelit perkotaan yang kuat. Oleh karena itu pola demografi masyarakat Kalurahan Ngawu khususnya harus dikembangkan dan diarahkan secara terpadu,

terlebih dalam kawasan kota Playen sebagai kawasan perdagangan, industri dan permukiman.

Untuk menunjang trasformasi Playen menjadi kawasan perkotaan, maka sektor perdagangan, industri dan jasa sebagai lokomotif pertumbuhan perekonomian harus ditingkatkan . Dengan demikian wilayah Kalurahan Ngawu mampu menciptakan tingkat pertumbuhan perekonomian yang lebih selaras dan seimbang.

2.2. Kondisi Pemerintah Kalurahan

2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan

Desa Ngawu memiliki Luas Wilayah 344,38 Hektar (Ha), terdiri dari 4 (empat) Padukuhan yaitu :

- 1. Padukuhan Ngawu;
- 2. Padukuhan Ngasemrejo;
- 3. Padukuhan Tumpak; dan
- 4. Padukuhan Sumberjo

Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
DATA LUAS WILAYAH DESA NGAWU
TIAP PADUKUHAN

NO	PADUKUHAN	SAWAH (Ha)	TEGAL (Ha)	PEKARA NGAN (Ha)	LAIN- LAIN (Ha)	JUMLAH (Ha)
1.	NGAWU	-	363.100	229.800	52.300	645.200
2.	NGASEMREJO	1.650	108.179	243.950	54.220	1.381.199
3.	TUMPAK		441.465	21.110	53.100	705.665
4.	SUMBERJO		184.359	170.140	57.280	411.779
	JUMLAH	1.650	1.097.103	665.000	216.900	3.143.843

(Sumber : Profil Desa Ngawu tahun 2017)

2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan

Organisasi Pemerintahan kalurahan terdiri dari Pemerintah kalurahan dan Badan Permusyawaratan kalurahan (Bamuskal). Pemerintah kalurahan merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan

pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan kalurahan yang mengatur pemerintahan kalurahan, sehingga roda pemerintahan berjalan optimal.

Pemerintah kalurahan adalah Lurah dan Pamong Kalurahan. Pamong kalurahan berkedudukan sebagai unsur pembantu Lurah dan bertanggung jawab kepada Lurah. Sejak diterbitkannya Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 73 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan, Pamong Kalurahan di Kalurahan Ngawu terdiri atas :

- a. Sekretariat;
- b. Pelaksana Teknis; dan
- c. Pelaksana Kewilayahan.

Sekretariat Kalurahan dipimpin oleh Carik dan dibantu oleh Kepala Urusan Tata Laksana, Kepala Urusan Danarta, dan Kepala Urusan Pangripta yang bertugas membantu Lurah dalam bidang administrasi pemerintahan.

Pelaksana Teknis terdiri dari Jagabaya, Ulu-ulu, dan Kamituwa yang merupakan unsur pembantu Lurah sebagai pelaksana tugas operasional.

Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu Lurah sebagai satuan tugas kewilayahan. Masing-masing wilayah dipimpin oleh seorang Dukuh.

Sampai saat ini jumlah Pamong Kalurahan ada 16 orang. Tabel 1.2 berikut ini adalah Data Lurah, Pamong Kalurahan dan Staf Pamong Kalurahan Ngawu beserta Tabel 1.3 yang berupa bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan Ngawu :

Tabel 1.2
Data Pamong Kalurahan Ngawu Tahun 2024

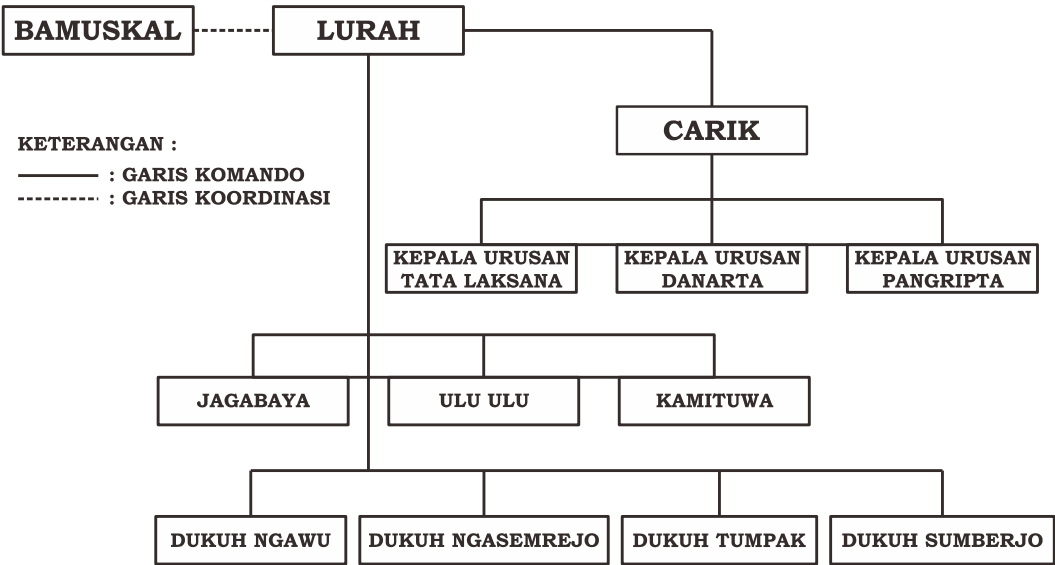
NO.	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JABATAN	TMT
1.	WIBOWO DWI JADMIKO	GK, 14-06-1960	Lurah	26-11-2018
2.	ARIF SUNANDAR	GK, 18-01-1990	Carik	27-07-2017

3.	SYAIDHA DARU WIDIANTO	GK, 19-06-1989	Kamituwa	02-04-2018
4.	GIRIYANTI	GK, 27-11-1965	Ulu-ulu	13-09-2003
5.	MUJIYONO	GK, 10-04-1973	Jagabaya	28-02-2011
6.	SUNARDI	GK, 03-09-1965	Kaur Danarta	06-02-1994
7.	ANNAS DHARMAWANSYAH	GK, 29-04-1983	Kaur Pangripta	03-12-2014
8.	ANIK ROHMIYATUN	GK, 09-09-1974	Kaur Tata Laksana	03-12-2014
9.	EKO SETIYAWAN	GK, 27-09-1994	Dukuh Ngawu	13-06-2019
10.	SUGENG RIYADI	GK, 01-08-1981	Dukuh Ngasemrejo	08-09-2016
11.	AGUS SUROYO	GK, 04-08-1990	Dukuh Tumpak	17-05-2023
12.	SYAIFUDIN ZUHRI	GK, 19-02-1980	Dukuh Sumberjo	13-06-2019
13.	SUKASNO	GK, 19-08-1967	StafPamong Kalurahan	30-03-1990
14.	CAHYA NOVITASARI	GK, 03-11-1991	StafPamong Kalurahan	13-06-2019
15.	TEGUH ARIF GUSTAMAN	GK, 22-08-1989	StafPamong Kalurahan	17-05-2023
16.	NUR IMAM SYAHRU HUDA	GK, 30-03-1992	StafPamong Kalurahan	17-05-2023

Tabel 1.3

Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Kalurahan Ngawu Tahun 2024



2.3. Data Sumber Daya Kalurahan

2.3.1. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Lahan Pertanian

Kalurahan Ngawu sebagian besar lahan pertaniannya merupakan daerah pertanian yang mengandalkan air hujan dalam pengelolaannya. Akan tetapi ada beberapa bagian yang telah

mendapatkan fasilitas sumur ladang dan saluran irigasi yang lebih mempermudah para petani dalam pengelolaanya. Gambaran lahan pertanian tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1. Sawah Tadah Hujan : 0,1650 Ha
- 2. Tegalan : 109,2103 Ha
- 3. Pekarangan : 85,4490 Ha
- 4. Lain-lain : 21,6900 Ha

Dengan komoditas unggulan adalah Padi dan Palawija (jagung, kedelai dan kacang)

2.3.2. Sumber Daya Manusia

Jika dilihat dari komposisinya, jumlah penduduk perempuan dari tahun 2018 sampai 2024 selalu lebih tinggi dari pada jumlah penduduk laki-laki. dan terdiri dari 30 RT dengan kepadatan tertinggi di Padukuhan Sumberjo dan terendah di Padukuhan Ngasemrejo.

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk Kalurahan Ngawu berdasarkan Usia Produktif

No.	Usia Produktif	Jumlah
1.	0-15 tahun	653 jiwa
2.	15-65 tahun	3.060 jiwa
3.	65 tahun ke atas	726 jiwa

Sumber : Monografi Kalurahan Ngawu Semester I Th. 2025

Berdasarkan tingkat pendidikan formal penduduk, dapat dibagi menjadi beberapa jenjang lulusan, yaitu: TK, SD, SMP, SMU/SMK, Diploma (D1/D3), dan Sarjana (S1, S2, dan S3), dengan rincian pada tabel 1.5 berikut :

Tabel 1.5

Jumlah Penduduk Kalurahan Ngawu berdasarkan
Jenjang Pendidikan yang sedang ditempuh

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	TK (Taman Kanak-kanak)	434 jiwa
2.	SD (Sekolah Dasar)	697 jiwa
3.	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	46 jiwa

4.	SMA/SMK (Sekolah Manengah Atas/Kejuruan)	52 jiwa
5.	Diploma (D1-D3)	192 jiwa

Sumber : Monografi Kalurahan Ngawu Semester I Th. 2025

Berdasarkan mata pencaharian/pekerjaan jumlah penduduk Kalurahan Ngawu, dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini :

Tabel 1.6
Jumlah Penduduk Kalurahan Ngawu berdasarkan Mata
Pencaharian/Pekerjaan

No.	Mata Pencaharian/Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	120 jiwa
2.	TNI/Polri	4 jiwa
3.	KaryawanSwasta	295 jiwa
4.	Wiraswasta/Pedagang	575 jiwa
5.	Petani/Perkebunan	401 jiwa
6.	Tukang	13 jiwa
7.	Buruh Tani/Perkebunan	103 jiwa
8.	Pensiunan	69 jiwa
9.	Peternak	2 jiwa
10.	Guru	42 jiwa
11.	Sopir	13 jiwa
12.	Seniman	2 jiwa
13.	Pelajar/Mahasiswa	602 jiwa
14.	Belum/Tidak Bekerja/Penganggur	1.044 jiwa

Sumber : Monografi Kalurahan Ngawu Semester I Th. 2025

2.3.3. Sumber Daya Pembangunan

Infrastruktur yang mendukung kegiatan sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat meliputi: jalan, jembatan, irigasi dan prasarana permukiman lain seperti (air bersih, drainase, dan sanitasi masyarakat).

Kondisi infrastruktur di Kalurahan Ngawu cukup memadai terutama setelah adanya sumber dana dari pemerintah pusat dan Bantuan Keuangan baik yang berasal dari kabupaten maupun

propinsi. Uraian sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kondisi jalan dan jembatan desa

Jaringan jalan di Kalurahan Ngawu sepanjang 33,230 km dengan perincian menurut kewenangannya adalah jalan nasional 0 km, jalan provinsi sepanjang 1,607 km dan jalan kabupaten 2,210 km, dan jalan desa 16,651 km. Kalurahan Ngawu dilalui oleh jaringan Jalan Kolektor Primer sebagai Jalan Strategis sebagai Jaringan Jalan Provinsi yang mencapai panjang 1,607 km. Jaringan jalan beraspal di Kalurahan Ngawu belum mampu menjangkau seluruh wilayah, hanya saja tidak semua ruas jalan dalam kondisi baik.

Berdasarkan jenis perkerasannya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: perkerasan aspal (AC/HRS), perkerasan dengan Rabat Beton dan Perkerasan dengan Telford/makadam (Mack Adam)/ kerikil dan perkerasan tanah.

Tabel 1.7
Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Tahun 2018

No	Jenis Jalan	Satuan	Jumlah
1	Aspal	m	7.871
2	Rabat Beton	m	12.739
3	Telford	m	9.310

Sumber : Sensus Aset Th. 2024

Jumlah jembatan di Desa Ngawu sebanyak 6 buah dengan panjang keseluruhan 34 meter. Sebanyak 80 % diantaranya dalam kondisi baik, selebihnya mengalami kerusakan baik rusak ringan, sedang, hingga berat (kondisi kritis dan runtuh).

Dengan mempertimbangkan potensi yang ada serta dilihat dari segi pemanfaatan, jumlah jembatan yang ada di Kalurahan Ngawu masih kurang sehingga diperlukan untuk dilaksanakan pembangunan jembatan guna membuka akses menuju pusat – pusat perdagangan.

B. Kondisi Perhubungan dan Transportasi

Kondisi perhubungan dan transportasi secara umum masih kurang, Hal ini dapat dilihat masih terbatasnya pelayanan transportasi umum baik yang dilakukan oleh swasta maupun pemerintah (perintis). Masih banyak wilayah di Kalurahan Ngawu yang belum terlayani angkutan umum terutama barat utara seperti Ngasemrejo dan Ngawu.

Dilihat dari sisi transportasi darat jumlah bus antar kota antar provinsi (AKAP) yang melalui akses jalan wilayah Desa Ngawu sebanyak 20 buah/hari, angkudes +/- 3 buah dan angkot sebanyak +/- 12 buah. Sebagai upaya peningkatan pelayanan bidang transportasi maka pada tahun-tahun yang akan datang akan dimulai pengajuan proposal pembangunan Sub Terminal, dengan pendanaan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

C. Kondisi Irigasi

Sumber-sumber air di Desa Ngawu yang dimanfaatkan untuk irigasi antara lain:

- 1) Mata air/tuk
Jumlah mata air yang cukup besar debitnya dan telah dimanfaatkan untuk kolam sebanyak 1 buah, dan dimanfaatkan pula untuk untuk keperluan air minum dan keperluan rumah tangga lainnya.
- 2) Sumur-sumur pompa air tanah dan pompa air permukaan.

Tabel 1.8
Sarana Prasarana di Kalurahan Ngawu

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Kalurahan	1 buah
2.	Prasarana Kesehatan	
	a. UPT Puskesmas	1 buah
	b. Praktek Dokter	3 buah
	c. Apotik	4 buah
3.	Prasarana Pendidikan	
	a. Perpustakaan Kalurahan	1 buah

	b. Gedung Sekolah PAUD c. Gedung Sekolah TK d. Gedung Sekolah SD e. Gedung Sekolah SMP f. Gedung Sekolah SMA g. Gedung Griya Cendikia	4 buah 4 buah 3 buah 2 buah 1 buah 1 buah
4.	Prasarana Ibadah a. Masjid b. Mushola	10 buah 8 buah
5.	Prasarana Umum a. Lapangan b. Kesenian/Budaya c. Balai pertemuan d. Pemakamam e. Pasar f. Jembatan g. Gardu Ronda h. Panti Asuhan	1 buah 1 buah 5 buah 2 buah 2 buah 6 buah 31 buah 1 buah

2.3.4. Sumber Daya Sosial Dan Budaya

Masyarakat Kalurahan Ngawu masih menjaga adat dan tradisi. Budaya gotong royong atau *gugur gunung* masih dilestarikan oleh masyarakat Ngawu. Rasa toleransi yang tinggi masih sangat dirasakan di kehidupan masyarakat Kalurahan Ngawu.

Di Kalurahan Ngawu, budaya dan tradisi jawa masih terus dilestarikan. Acara-acara adat masih sering dilaksanakan di masyarakat. Kelompok-kelompok kesenian seperti wayang kulit, reog, kethoprak, gejug lesung, thoklik, dolanan anak, dan sebagainya masih tersebar di 4 (empat) padukuhan Kalurahan Ngawu.

Bidang pertanian juga masih merupakan mata pencaharian masyarakat Kalurahan Ngawu. Kelompok tani dan ternak sampai saat ini masih aktif di Kalurahan Ngawu. Tabel 1.9 berikut ini adalah kelompok sosial budaya yang ada di Kalurahan Ngawu.

Tabel 1.9

Kelompok Kebudayaan/Kesenian Kalurahan Ngawu

No.	Jenis Kelompok Sosial dan Budaya	Jumlah
1.	Gejog Lesung	1 kelompok
2.	Thoklik	8 kelompok
3.	Kethoprak	1 kelompok
4.	Karawitan	2 kelompok
5.	Jathilan	1 kelompok
6.	Gumbengan	1 kelompok
7.	Hadroh	1 kelompok
8.	Reog	1 kelompok
9.	Shalawatan	1 kelompok
10.	Kelompok Tani	4 kelompok
11.	Kelompok Ternak	2 kelompok
12.	Kelompok Perikanan	2 kelompok
13.	Kelompok Pemerhati Kali	1 kelompok

Potensi di bidang sosial dan budaya merupakan salah satu unggulan yang menjadi fokus kegiatan dan sasaran ke depan pemerintah Kalurahan Ngawu. Salah satu upaya yang akan dilaksanakan adalah dengan fasilitasi kelompok sosial dan seni, serta menampilkan di acara atau event yang diselenggarakan pemerintah Kalurahan Ngawu.

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

Kalurahan Ngawu terletak dipusat kota Kapanewon Playen, sehingga secara tidak langsung Kalurahan Ngawu adalah etalase Kapanewon Playen sehingga diperlukan upaya pembenahan dan penataan supaya lebih serasi dan tertata.

Dalam rangka peningkatan pelaksanaan birokrasi pemerintahan, peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan yang dilakukan melalui pelaksanaan program kerja, Pemerintah Kalurahan Ngawu menghadapi adanya potensi dan masalah sebagai berikut :

3.1. Data Potensi Kalurahan

3.1.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Untuk melayani masyarakat dan mencapai kinerja yang maksimal, tidak hanya sumber daya manusia yang dioptimalkan, tetapi sarana dan prasarana penunjang pun perlu dioptimalkan. Sebagai pendukung sarana dan prasarana dalam peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Lahan Balai Kalurahan atau Kantor Pemerintah Kalurahan Ngawu sangat berpotensi untuk dikembangkan. Pelayanan kepada masyarakat Kalurahan Ngawu tidak pernah sepi. Untuk ruangan pelayanan masih sangat berpotensi untuk diperluas, mengingat banyaknya pelayanan di Kalurahan Ngawu.

Dengan akses sarana dan prasarana yang mencukupi dan memadai, baik itu Pemerintah Kalurahan dan mitra kerja Pemerintah Kalurahan (Lembaga-lembaga Kalurahan) akan lebih optimal dalam bekerja dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Uraian tersebut didukung dengan adanya potensi sebagai berikut :

- a. Adanya Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal) sebagai mitra kerja Pemerintah Kalurahan Ngawu;

- b. Adanya Lembaga Kemasyarakatan seperti Karang Taruna, RT-RW dan PKK yang senantiasa aktif dan mendukung jalannya pemerintahan;
- c. Administrasi kependudukan, catatan sipil yang sudah terpadu;
- d. Letak geografis yang dekat dengan Kapanewon Playen sehingga mempermudah dalam pelaksanaan pelayanan terhadap warga masyarakat; dan
- e. Adanya warga masyarakat yang berperan serta dan duduk didalam lembaga legislatif di tingkat Kabupaten Gunungkidul;
- f. Adanya tanah kas desa dan *sultan ground* yang sangat bermanfaat keberadanya bagi pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan perekonomian warga masyarakat.

3.1.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Keberadaan Kalurahan Ngawu yang dilintasi jalan propinsi Gading – Playen - Wonosari dan Gading – Playen - Paliyan sangat mendukung dalam penyusunan strategi pengembangan dan pembangunan wilayah Kalurahan Ngawu. Keberadaan kawasan industri pengolahan kayu, perdagangan dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung perkembangan pembangunan Kalurahan Ngawu, perlu dipertimbangkan pembangunan yang akomodatif dalam bentuk kawasan yang ada.

Memperhatikan potensi masyarakat Kalurahan Ngawu yang partisipatif dalam pelaksanaan program pembangunan, sehingga penyiapan dan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu tahapan yang strategis, guna mewujudkan rencana, program dan kegiatan yang akomodatif. Dengan partisipasi aktif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan dimaksudkan untuk menghadapi pergeseran fungsi wilayah dikemudian hari.

Di dalam menunjang kegiatan masing-masing unit usaha di Kalurahan Ngawu, pada saat ini, didukung dengan sarana prasarana yang cukup memadai. Sarana prasarana lingkungan yang ada meliputi jaringan jalan, jaringan drainase, jaringan irigasi, sumur irigasi, sumur air bersih lingkungan. Perlu peningkatan dan perbaikan sarana prasarana lingkungan yang ada bahkan untuk pemerataan pembangunan di seluruh wilayah

bagian Kalurahan Ngawu perlu pembuatan sarana prasarana lingkungan baru. Perbaikan, peningkatan dan pembangunan baru sarana prasarana lingkungan di Kalurahan Ngawu diarahkan agar lingkungan Kalurahan Ngawu lebih tertata dan bersih sehingga tidak muncul lingkungan yang kumuh dikemudian hari guna menyikapi perkembangan di pusat Kota Playen, dan keberadaan jalur propinsi tersebut yang membutuhkan penataan ruang lebih lanjut.

Ketersedian sarana prasarana perumahan dan permukiman yang memadai merupakan salah satu kemungkinan yang akan terjadi dan dihadapi oleh masyarakat. Sehingga kesiapan dan kerjasama semua yang terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan ini diharapkan mampu menciptakan kondisi perumahan dan permukiman yang layak, sehat, aman, serasi dan teratur dengan mengacu pada kesesuaian dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

Wilayah Kalurahan Ngawu merupakan salah satu daerah di Gunungkidul yang mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan dikelola oleh masyarakat, khususnya pertanian, peternakan, kehutanan dan perkebunan, seperti : Sayur-sayuran, hasil tanaman padi yang bisa lebih dari 2 (dua) kali panen di Padukuhan Tumpak dan Padukuhan Ngasemrejo dan peternakan di seluruh wilayah kalurahan. Di sektor pertanian, Kalurahan Ngawu mempunyai potensi persediaan air tanah yang melimpah.

A. Sub Bidang Pendidikan

Dalam rangka untuk mempersiapkan generasi penerus yang unggul perlu adanya upaya dalam mengoptimalkan pendidikan dasar bagi anak, antara lain : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK dan SD. Sehingga sangat diperlukan kebersamaan masyarakat dengan pemerintah untuk mengupayakan optimalisasi pendidikan dasar tersebut.

Di Kalurahan Ngawu terdapat 4 (empat) prasarana Pendidikan PAUD yang berada di masing-masing padukuhan. Didukung dengan tenaga pengajar dan pendidik yang memadai, PAUD tersebut adalah :

- 1) PAUD "Al Fiqri" di Padukuhan Ngawu;
- 2) PAUD "Harapan Bunda" di Padukuhan Ngasemrejo;
- 3) PAUD "Harapan Kita" di Padukuhan Tumpak; dan
- 4) PAUD "Tunas Melati" di Padukuhan Sumberjo.

Sedangkan beberapa potensi dalam bidang pendidikan baik formal maupun non formal di Kalurahan Ngawu diantaranya terdapat dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kalurahan Ngawu

No.	Uraian	Jumlah
1.	PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)	4 Buah
2.	Taman Kanak-Kanak/Kelompok Bermain	3 Buah
3.	SD	3 Buah
4.	SMP	2 Buah
5.	SMA	2 Buah
6.	Gedung Perguruan Tinggi	1 Buah
7.	Yayasan Pendidikan	1 Buah
8.	Taman Pendidikan Al Qur'an	8 Buah
9.	Forum Pengajian/Keagamaan	6 Buah

B. Sub Bidang Kesehatan

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dibidang kesehatan menimbulkan meningkatnya kesadaran warga masyarakat akan kesehatan. Beberapa potensi Kalurahan Ngawu dibidang kesehatan terdapat dalam Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2

Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kalurahan Ngawu

No.	Uraian	Jumlah
1.	UPT Puskesmas I Playen	1 Buah
2.	Dokter Umum	2 Buah
3.	Perawat / Tenaga Kesehatan	5 Buah
4.	Pos Pelayanan Terpadu	4 Buah
5.	Desa Siaga.	1 Buah

Potensi Kalurahan Ngawu di bidang kesehatan juga didukung dengan adanya Pos Pelayanan Terpadu baik untuk Balita, Remaja Putri (Rematri) dan juga Lansia yang ada di semua padukuhan di Kalurahan Ngawu.

Beberapa Posyandu tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Posyandu Balita "Ngudi Sehat" di Padukuhan Ngawu;
- 2) Posyandu Balita "Lembah Putih" di Padukuhan Ngasemrejo;
- 3) Posyandu Balita "Ngudi Waras" di Padukuhan Tumpak;
- 4) Posyandu Balita "Sekar Melati" di Padukuhan Sumberjo;
- 5) Posyandu Rematri di Padukuhan Ngawu;
- 6) Posyandu Rematri di Padukuhan Ngasemrejo;
- 7) Posyandu Rematri di Padukuhan Tumpak;
- 8) Posyandu Rematri di Padukuhan Sumberjo;
- 9) Posyandu Lansia "Ngudi Sehat" di Padukuhan Ngawu;
- 10) Posyandu Lansia "Lembah Senja" di Padukuhan Ngasemrejo;
- 11) Posyandu Lansia "Ngudi Sehat" di Padukuhan Tumpak;
- dan
- 12) Posyandu Lansia "Mutiara Senja" di Padukuhan Sumberjo.

Kegiatan tersebut didukung oleh adanya Kader Posyandu, Kader Kesehatan (Sub RT) dan Kader Pembangunan Manusia yang secara keseluruhan berjumlah 65 (enam puluh lima) orang.

C. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Sebagai upaya untuk peningkatan sarana dan prasarana fisik di Kalurahan Ngawu, beberapa potensi dalam bidang tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Tersedianya tenaga kerja pembangunan yang memadai, baik dalam hal pertukangan maupun tenaga konsultan;
- 2) Adanya jalan usaha tani/pertanian di beberapa lahan pertanian;
- 3) Adanya aset kalurahan yang bermanfaat dan sangat memungkinkan untuk dilakukan kegiatan;
- 4) Adanya penyedia barang dan jasa untuk kebutuhan pembangunan yang memadai;

- 5) Belanja kegiatan pembangunan di Anggaran dan Belanja Kalurahan yang rutin dilaksanakan tiap tahun;
- 6) Adanya Lembaga Desa LPMKal sebagai mitra pemerintah kalurahan dalam melaksanakan dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan;
- 7) Adanya sumber daya manusia yang senantiasa aktif didalam kegiatan Tim Pengelola Kegiatan sebagai pelaksana dilapangan; dan

D. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Letak geografis Kalurahan Ngawu yang datar sangat menguntungkan bagi kehidupan warga masyarakat. Minimnya daerah rawan bencana dan kejadian yang disebabkan oleh *force majeure* sangat jarang terjadi. Hal tersebut sangat mendukung dalam distribusi dan transportasi sebagai penghubung dengan daerah lain. Iklim serta keadaan cuaca yang mendukung dalam kegiatan warga masyarakat

Sebagai upaya untuk peningkatan kemajuan Kalurahan Ngawu, beberapa potensi dalam bidang tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Tersedianya air tanah yang mencukupi baik untuk kegiatan konsumsi rumah tangga maupun kegiatan pertanian dan peternakan serta perikanan;
- 2) Minimnya pencemaran yang terjadi baik dari sisi udara, air maupun tanah;
- 3) Pengelolaan dalam kegiatan perekonomian baik untuk perdagangan dan pertanian yang pemanfaatannya mempertimbangkan kelestarian lingkungan hidup;
- 4) Adanya cagar budaya yang berupa sumber air yang terus dipelihara dan dimanfaatkan secara turun temurun; dan
- 5) Kesadaran warga masyarakat untuk pelestarian lingkungan cukup tinggi.

E. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, Informatika dan Pariwisata

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut dirasakan pemanfaatannya di Kalurahan Ngawu. Meningkatnya teknologi

informasi menyebabkan jarak tidak lagi menjadi penghambat bagi warga masyarakat dalam mendapatkan kabar dan informasi kejadian didaerah lain. Letak Kalurahan Ngawu di pusat kota Kapanewon Playen sangat menguntungkan dalam mendapatkan akses tersebut.

Beberapa potensi dalam sub bidang tersebut diantaranya adalah :

- 1) Adanya jalan propinsi dan jalan kabupaten yang ada di Kalurahan Ngawu yang menghubungkan dengan wilayah lain;
- 2) Keterbukaan dan kemudahan akses informasi di Pemerintah Kalurahan Ngawu sehingga menumbuhkan semangat kepercayaan warga masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan;
- 3) Kemudahan untuk mendapatkan sinyal dari berbagai penyedia layanan yang ada di pasaran tingkat nasional;
- 4) Adanya layanan telepon kabel bagi sebagian besar wilayah di Kalurahan Ngawu; dan
- 5) Adanya obyek wisata kuliner dan berbagai macam olahan makan di Kalurahan Ngawu;

3.1.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Kalurahan Ngawu adalah Kalurahan Kantong Budaya, sebagai desa kantong budaya banyak sekali kelompok-kelompok budaya atau kelompok kesenian di Kalurahan Ngawu. Selain kelompok budaya, lembaga-lembaga desa maupun lembaga-lembaga padukuhan sangat berperan aktif dalam membantu kinerja Pemerintah Kalurahan Ngawu.

Di Kalurahan Ngawu banyak kelembagaan baik formal maupun formal yang ada. Lembaga formal dibentuk dalam rangka membantu tugas Pemerintah Kalurahan, sedangkan lembaga non formal dibentuk oleh masyarakat secara swadaya untuk memupuk persaudaraan dan kekeluargaan dimasing-masing pedukuhan.

Kelompok-kelompok pemuda dan olah raga di Kalurahan Ngawu juga sangat maju. Kompetisi-kompetisi olah raga sering dilaksanakan di Kalurahan Ngawu. Bukan hanya kompetisi ditingkat rukun tetangga maupun tingkat padukuhan, kompetisi

yang dilaksanakan bahkan sampai ditingkat Kabupaten Gunungkidul. Kelompok usia muda yang energik dan mempunyai kemauan yang tinggi adalah potensi yang perlu dan harus terus digali dan dikembangkan.

A. Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.

Beberapa potensi dalam sub bidang tersebut diantaranya sebagai berikut :

- 1) Adanya Linmas Kalurahan dengan fasilitas yang memadahi;
- 2) Adanya koordinasi pembinaan keamanan, ketertiban dan perlindungan masyarakat yang berkelanjutan setiap tahun;
- 3) Adanya Pos Ronda sebagai prasarana jagawarga di tiap rukun tetangga di masing-masing padukuhan;
- 4) Adanya Babinsa dan Babinkamtibmas yang senantiasa berperan aktif dalam kegiatan pemerintahan; dan
- 5) Adanya mobil siaga yang sangat bermanfaat dalam kegiatan kemasyarakatan.

B. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan

Adanya sumber daya manusia yang memadahi baik didalam kegiatan-kegiatan kebudayaan, olah raga dan keagamaan serta didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadahi sangat bermanfaat keberadaannya bagi warga masyarakat.

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan dalam lingkup kalurahan akan tetapi bahkan sampai di tingkat kapanewon bahkan kabupaten.

Beberapa potensi tersebut diantaranya sebagai berikut :

1) Potensi bidang kebudayaan

- a. Paguyuban Ketroprak "Reno Budoyo" di Padukuhan Ngasemrejo;
- b. Paguyuban Kesenian Jathil "Turonggo Ngawu Putro" di Padukuhan Ngawu;
- c. Paguyuban Reog "Marsudi Budoyo" di Padukuhan Ngasemrejo;

- d. Kelompok Seni Kulintang "Sumberjo Ayu" di Padukuhan Sumberjo;
- e. Kelompok Seni Gejog Lesung "Jampi Puyeng" di Padukuhan Sumberjo;
- f. Kelompok Seni Hadroh "Dekengane Pusat" di Padukuhan Tumpak; dan
- g. Kelompok Karawitan dan Seni Gamelan di tingkat kalurahan.

2) Potensi bidang keagamaan

- a. Masjid dan Mushola dengan kegiatannya yang beragam dan menyebar di Kalurahan Ngawu sejumlah 18 tempat;
- b. Rumah Tahfidz "Griya Cendikia" dengan santri dari berbagai kapanewon di Kabupaten Gunungkidul;
- c. Pengajian Ahad Pagi (PAP) di Masjid Besar Al Huda dengan pembicara yang berasal dari berbagai daerah;
- d. Pengajian Akbar tiap hari selasa di Masjid Besar Al Huda dengan peserta dari berbagai kapanewon di Kabupaten Gunungkidul;
- e. Pondok Pesantren Al I'annah di Padukuhan Sumberjo;
- f. Pondok Pesantren, Asrama dan Pendidikan Formal "Buah Hati" di Padukuhan Ngasemrejo;
- g. Panti Asuhan Islam Playen di Padukuhan Tumpak;
- h. Asrama Putra Panti Asuhan Islam Playen di Padukuhan Ngasemrejo;
- i. Kelompok Pengajian Majelis Taklim Muwaqidah (MTM);
- j. Kegiatan Pengajian dan Sholawatan tiap malam Jum'at di Padukuhan Tumpak;
- k. Kajian Muslimah (KAMUS); dan
- l. Kaderisasi Imam dan Khotib se Kalurahan Ngawu.

C. Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Dalam sub bidang ini, potensi Kalurahan Ngawu juga cukup baik. Kinerja lembaga kemasyarakatan di bidang kepemudaan seperti Karang Taruna dan kegiatan olah raga yang ada berjalan dengan baik. Hubungan kepemudaan

terjalin dengan baik walaupun berasal dari berbagai padukuhan dan dengan latar belakang yang beraneka ragam.

Potensi-potensi dalam sub bidang tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya lapangan kalurahan yang sangat memadahi dengan pemanfaat yang berasal dari berbagai wilayah di Kabupaten Gunungkidul;
- 2) Lembaga Kemasyarakatan Karang Taruna "Kiprah" dengan susunan pengurus dan kinerja yang baik;
- 3) Sekolah Sepak Bola di Kalurahan Ngawu dengan kegiatan latihan yang rutin untuk memaksimalkan potensi olah raga bagi generasi penerus;
- 4) Adanya kompetisi musiman dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang ada; dan
- 5) Klub Olah Raga baik sepak bola, bola voli dan lain-lain dengan peserta menyebar di semua padukuhan.

3.1.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Sumber Daya Aparatur Pemerintah Kalurahan Ngawu sangat bervariasi. Kemampuan kinerja mereka sangat didukung oleh faktor usia, saat ini Pamong Kalurahan Ngawu berjumlah 17 orang yang sebagian besar dari mereka masih berusia muda (produktif).

Kelompok-kelompok tani di Kalurahan Ngawu masih aktif dalam melaksanakan program kerjanya. Kelompok-kelompok tersebut juga terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kegiatannya menyebar de semua padukuhan di Kalurahan Ngawu, karena didukung dengan luasnya lahan pertanian yang sebagian merupakan tanah kas desa.

Di unit usaha kalurahan, BUMKal Kalurahan Ngawu "Maju Ngawu" yang terus berbenah demi peningkatan kemanfaatan di Kalurahan Ngawu. Unit usaha Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3 R "Ngawu Asri" di usaha pengelolaan sampah di Kalurahan Ngawu juga cukup membanggakan. Unit ini mengelola sampah yang diambil di rumah tangga (masyarakat) dibuang di Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Di TPS ini sampah-sampah dipilah kembali, untuk yang bisa dijual sampah non-organik seperti (botol

plastik, kertas, dan lain-lain) di jual ke pangepul barang bekas. Untuk sampah organik diolah kembali menjadi pupuk.

Kios-kios kalurahan yang merupakan aset kalurahan juga ada di Kalurahan Ngawu. Dengan menempati lokasi di pusat ibukota Kapanewon Playen, kios-kios ini disewakan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha yang turut serta berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan.

Di Kalurahan Ngawu juga terdapat pengrajin-pengrajin kayu yang sangat beragam. Mulai dari kayu olahan sampai dengan hasil mebelair yang siap pakai. Usaha kerajinan juga ada di Kalurahan Ngawu. Tidak hanya mengolah hasil kayu dan perkebunan, kerajinan yang ada juga mengolah bahan dari metal/besi yang hasil produksinya telah dikonsumsi diberbagai daerah di Kabupaten Gunungkidul.

A. Sub Bidang Kelautan Dan Perikanan

Kelompok Perikanan di Kalurahan Ngawu terus berinovasi dalam mengembangkan unit usahanya. Kelompok-kelompok tersebut menyebar di beberapa padukuhan di Kalurahan Ngawu. Beberapa kelompok yang berpotensi dibidang Kelautan dan Perikanan di Kalurahan Ngawu yang sampai saat ini masih aktif dan masih berjalan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kelompok Perikanan "Mega Sari" di Padukuhan Ngawu;
- 2) Kelompok Perikanan "Mina Lestari 19" di Padukuhan Tumpak; dan
- 3) Kelompok Perikanan "Mina Prima" di Padukuhan Sumberjo.

B. Sub Bidang Pertanian Dan Peternakan

Adanya potensi luasnya lahan pertanian di Kalurahan Ngawu menumbuhkan para petani untuk membentuk kelompok dan bekerja secara komunal. Tuntutan keberadaan registrasi dan badan hukum bagi kelompok sangat diperlukan pemenuhannya bagi organisasi tersebut. Manfaat yang dihasilkan adalah adanya peluang untuk turut meraih peluang pengembangan yang terbuka baik di tingkat kabupaten maupun propinsi. Dengan adanya kerjasama secara kolektif

dari para petani, sangat mempermudah bagi pemerintah dalam menjalankan program kegiatannya.

Selain didukung oleh potensi lahan yang luas, sumber daya air tanah yang melimpah, dan adanya pengusaha pengeboran air di Kalurahan Ngawu, Kelompok Tani juga didukung oleh tenaga pendamping dari Dinas Pertanian yang selalu pro aktif dalam melakukan pendampingan bagi para petani.

Kelompok-Kelompok Pertanian dan Peternakan yang ada di Kalurahan Ngawu diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Kelompok Tani "Mulyo" di Padukuhan Ngawu;
- 2) Kelompok Tani "Lestari" di Padukuhan Ngasemrejo;
- 3) Kelompok Tani "Mayangsari" di Padukuhan Tumpak;
- 4) Kelompok Ternak "Megasari" di Padukuhan Ngawu;
- 5) Kelompok Ternak "Dasa Karya" di Padukuhan Ngasemrejo;
- dan
- 6) Kelompok Ternak "Manunggal" di Padukuhan Tumpak.

C. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga

Kegiatan-kegiatan dalam bidang pemberdayaan perempuan senantiasa diselenggarakan di Kalurahan Ngawu. Peran serta aktif kaum perempuan tidak hanya didalam rumah tangga dan pendidikan anak, akan tetapi juga telah di ikut sertakan kiprahnya didalam forum-forum resmi di kalurahan dan juga didalam kepesertaan di dalam Tim Pengelola Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kalurahan Ngawu.

Bahkan kader kesehatan dan Pendidik PAUD yang ada di Kalurahan Ngawu semuanya berasal dari unsur perempuan. Adanya lembaga kemasyarakatan di bidang perempuan seperti PKK sangat berpotensi untuk terus dikembangkan. Adanya PKK kalurahan dengan segala Kelompok Kerja yang ada didalamnya baik di tingkat kalurahan maupun di tingkat padukuhan sangat bermanfaat keberadaannya di Kalurahan Ngawu dalam turut serta mempercepat pembangunan.

Kiprah kaum perempuan bahkan ada didalam kelompok tani di Padukuhan Ngasemrejo. Dengan menamakan kelompoknya Kelompok Wanita Tani "Lestari", kelompok ini

berperan aktif dan turut serta memajukan perekonomian keluarga.

D. Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dan Industri Rumah Tangga

Keberadaan industri kecil dan industri rumah tangga yang ada di Kalurahan Ngawu menyebar di semua padukuhun. Aneka olahan yang dihasilkan diantaranya kerajinan logam/pande besi, kerajinan kayu/mebulair, kerajinan dari rotan dan aneka olahan daun kering, kerajinan makanan kecil/jajanan pasar dan kue.

Jumlah usaha mikro kecil dan menengah dan industri rumah tangga yang ada di Kalurahan Ngawu sampai dengan saat ini tercatat lebih dari 50 unit usaha. Pemasaran yang dilakukan juga tidak hanya di wilayah kalurahan, akan tetapi bahkan sampai antar kabupaten. Walaupun bahan produksi yang digunakan belum seluruhnya berasal dari sumber daya lokal, akan tetapi pengelola dan SDM yang dimiliki sudah cukup memadai.

E. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian

Kegiatan perdagangan dan perindustrian di Kalurahan Ngawu juga cukup berkembang. Adanya pasar kabupaten yang menjadi pusat perdagangan di Kapanewon Playen sangat menguntungkan keberadaannya bagi warga masyarakat. Keberadaan pasar tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh warga masyarakat dari Kapanewon Playen, akan tetapi juga dimanfaatkan oleh warga masyarakat dari kapanewon-kapanewon lain.

Kegiatan perdagangan yang ada bahkan sampai bisa dilakukan selama sehari semalam. Kegiatan di pasar ini sudah dilakukan di malam hari ketika pedagang kaki lima di sekitaran pasar menutup dagangannya. Kemudian dilanjutkan kegiatannya sampai sore hari ketika para pedagang kaki lima itu buka kembali. Hal tersebut terjadi setiap hari walaupun dimusim penghujan.

Keberadaan pusat perdagangan lain yang berupa pasar hewan juga ada di Kalurahan Ngawu. Dengan memanfaatkan Tanah Kas Desa, Pasar ini dikelola oleh Dinas Pasar Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan rutin yang ada dilaksanakan setiap hari *pasaran Pon*. Para pemanfaat yang ada juga berasal dari kapanewon-kapanewon lain disekitar Kapanewon Playen.

3.2. Data Masalah Kalurahan Ngawu

3.2.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan

Pembatasan dan penentuan penggunaan sumber keuangan kalurahan merupakan kendala bagi Pemerintah Kalurahan dalam mengembangkan balai kalurahan atau kantor pemerintah kalurahan. Kebutuhan operasional pemerintah kalurahan semakin hari semakin bertambah banyak seiring dengan kemajuan jaman dan tingginya harga-harga kebutuhan perkantoran.

Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dapat mempengaruhi etos kerja aparatur pemerintah kalurahan. Peraturan-peraturan perundang-undangan yang mengatur desa seringkali berubah tanpa adanya sosialisasi yang cukup kepada pemerintah kalurahan juga sangat mempengaruhi hasil kinerja pemerintahan kalurahan.

Keterbatasan anggaran juga sangat berpengaruh terhadap kinerja lembaga-lembaga kalurahan. Adanya tempat (ruangan) bagi mitra kerja pemerintah kalurahan dalam hal ini lembaga-lembaga kalurahan sangat berpengaruh terhadap komunikasi yang intensif antara pemerintah kalurahan dengan lembaga-lembaga kalurahan.

Beberapa masalah di bidang penyelenggaraan pemerintah kalurahan di Kalurahan Ngawu diantaranya sebagai berikut :

- 1) Gedung kantor dan sarana prasarana perkantoran yang masih kurang memadai;
- 2) Belum optimalnya sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat;
- 3) Pelayanan satu pintu yang sudah dilaksanakan masih belum berjalan secara maksimal;

- 4) Aset - aset kalurahan baik yang berupa bangunan fisik maupun peralatan masih belum terkelola dan dimanfaatkan dengan baik;
- 5) Keterbatasan akses anggaran di Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat;
- 6) Pemahaman warga masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan belum maksimal;
- 7) Ketatnya peraturan tentang pemanfaatan tanah desa mengakibatkan alih fungsi/penggunaannya belum maksimal;
- 8) Regulasi dan peraturan yang digunakan di tingkat kalurahan belum disosialisasikan dengan baik;

3.2.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan

Seiring pertumbuhan penduduk di Kalurahan Ngawu, masalah pun akan sering terjadi. Penyediaan sarana dan prasarana baik itu jalan, talud, jembatan, selokan harus lebih ditingkatkan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai permasalahan yang ada seperti genangan-genangan air ketika musim peghujan tidak akan banyak lagi dijumpai. Lingkungan di Kalurahan Ngawu nantinya akan terlihat lebih bersih dan asri.

Prasarana dan sarana perumahan dan permukiman yang memadai merupakan fungsi yang diharapkan dapat mewujudkan kondisi perumahan dan permukiman yang layak, sehat, aman, serasi dan teratur. Dengan mengacu pada kesesuaian aspirasi dan kebutuhan masyarakat, kegiatan perbaikan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman di Kalurahan Ngawu, diharapkan dapat berlangsung sebagai implementasi dari upaya untuk mendudukkan masyarakat sebagai pelaku utama.

Disamping sarana dan prasarana di atas, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kehidupan perekonomian masyarakat diperlukan tempat atau sarana yang memadai. Mengingat Ngawu merupakan pusat kota di Kapanewon Playen.

Untuk distribusi hasil pertanian, para petani sering kali terkendala dengan akses jalan yang belum atau tidak ada di lahan pertanian mereka. Pembangunan jalan usaha tani sangat dibutuhkan oleh para petani untuk memudahkan mereka dalam pendistribusian hasil pertanian.

Berdasarkan analisis masalah yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan permasalahan/hambatan yang dihadapi di bidang pelaksanaan pembangunan kalurahan antara lain sebagai berikut :

A. Sub Bidang Pendidikan

- 1) Fasilitas PAUD yang dimiliki Kalurahan masih kurang memadai;
- 2) Belum tersedianya gedung perpustakaan dikarenakan sampai saat ini masih memanfaatkan ruangan untuk lembaga kalurahan;
- 3) Kemampuan swadaya masyarakat yang masih terbatas;
- 4) Terbatasnya fasilitas dan prasarana untuk pendidikan non formal; dan
- 5) Kurangnya kesadaran keluarga/orang tua akan pentingnya pendidikan dasar bagi anak seperti budi pekerti, kedisiplinan dan tata krama.

B. Sub Bidang Kesehatan

- 1) Kurangnya kesadaran pemanfaatan fasilitas umum sehingga dipergunakan untuk pembuangan limbah rumah tangga oleh warga masyarakat;
- 2) Masih tingginya budaya merokok yang menunjukkan kurang maksimalnya kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kesehatan bagi warga masyarakat;
- 3) Pembinaan dan pelatihan bagi kader posyandu/kesehatan sebagai sumber daya dalam sosialisasi tentang kesehatan bagi warga masyarakat masih terbatas;
- 4) Fasilitas kesehatan yang dimiliki Pemerintah Kalurahan Ngawu untuk pelayanan warga masyarakat masih belum maksimal; dan
- 5) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

C. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- 1) Terbatasnya anggaran pemerintah kalurahan dalam pemenuhan kebutuhan infrastruktur di Kalurahan Ngawu;

- 2) Keterbatasan akses anggaran pemeliharaan dan pembangunan terhadap aset-aset sarana dan prasarana yang menjadi milik pemerintah kabupaten dan pemerintah propinsi;
- 3) Masih terdapat perumahan/permukiman yang masih kurang layak huni;

3.2.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan

Sebagai Kalurahan Kantong Budaya diharapkan status kalurahan Ngawu berubah menjadi Kalurahan Rintisan Budaya. Untuk mencapainya diperlukan orang-orang yang mau bekerja keras dan mempunyai motivasi tinggi dalam menggerakkan dan mengembangkan kelompok-kelompok budaya yang ada di Kalurahan Ngawu. *Stakeholder* yang berkemauan keras sangat dibutuhkan. Sumber Daya Manusia sebagai motor penggerak di bidang kebudayaan masih kurang agresif menjadi kendala dalam mencapai status Kalurahan Rintisan Budaya.

Angka pengangguran yang masih cukup tinggi di Kalurahan Ngawu sebagai akibat sulitnya mencari pekerjaan sekarang ini, menuntut kalurahan untuk bagaimana menciptakan masyarakat yang mempunyai keahlian atau ketrampilan sehingga mampu menghasilkan dan meningkatkan perekonomian mereka. Pembekalan atau pelatihan keahlian sangat dibutuhkan. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan masyarakat akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Kalurahan Ngawu sebagai akibat penduduk datang yang tinggi di Kalurahan Ngawu, menuntut untuk keamanan dan ketentraman masyarakat harus lebih ditingkatkan. Koordinasi dan pembinaan antara Pemerintah Kalurahan dan masyarakat sangat diperlukan. Kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketentraman lingkungan harus terus ditingkatkan.

Dalam bidang pembinaan kemasyarakatan kalurah di Kalurahan Ngawu beberapa permasalahan/hambatan yang dihadapi antara lain sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan fasilitas dan belum maksimalnya tunjangan bagi petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas);

- 2) Belum tersedianya gedung serbaguna sebagai sarana bagi pemerintah kalurahan dan warga masyarakat untuk mengadakan kegiatan sosial budaya, olahraga, dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya;
- 3) Masih kurangnya fasilitasi untuk pemeliharaan dan pembenahan terhadap bangunan-bangunan budaya dan cagar budaya;
- 4) Keterbatasan peralatan untuk kegiatan penanggulangan kejadian bencana;
- 5) Peralatan dan fasilitas bagi kelompok seni masih belum tersedia secara maksimal;
- 6) Rasio perbandingan antara banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh warga masyarakat dengan belanja stimulan oleh pemerintah kalurahan masih belum seimbang;
- 7) Masih terbatasnya pilihan bagi pemerintah kalurahan dalam mengirimkan kontingen/kelompok seni di kegiatan-kegiatan kesenian dan kebudayaan di tingkat supra kalurahan;
- 8) Konsentrasi penganggaran dan arah kebijakan pemerintah kalurahan dalam bidang status kebudayaan bagi Kalurahan Ngawu masih belum maksimal;
- 9) Antusias dan tingkat perhatian warga masyarakat khususnya generasi penerus dalam pelestarian kesenian dan kebudayaan belum maksimal; dan
- 10) Pemanfaatan perkembangan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan yang ada, masih kurang diimbangi dengan kesiapan etika dan moral oleh warga masyarakat dalam memanfaatkannya.

3.2.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan dan kesejahteraan masyarakat diperlukan upaya yang serius oleh Pemerintah Kalurahan. Pengembangan produksi usaha masyarakat saat ini masih minim, hal ini dikarenakan kurangnya peralatan untuk mendukung produksi mereka. Semakin banyaknya usaha-usaha/industri-industri sekarang ini merupakan kendala bagi pelaku industri di Kalurahan Ngawu dalam memasarkan produk mereka. Agar bisa bersaing,

diperlukan Sumber Daya Manusia dan peralatan yang mampu bersaing dan mengikuti perkembangan jaman.

Semakin kurangnya minat anak-anak muda sekarang di sektor pertanian, menuntut untuk bagaimana menciptakan atau mendorong anak-anak muda sekarang untuk lebih tertarik kepada sektor pertanian ini. Penciptaan inovasi-inovasi baru di bidang pertanian sangat dibutuhkan. Kurangnya pengetahuan petani tentang masalah pertanian juga perlu diperhatikan. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para petani.

Perkembangan penataan ruang di Kabupaten Gunungkidul khususnya di Kapanewon Playen sangat berpengaruh bagi Kalurahan Ngawu. Hal ini mengingat lokasi Kantor Kapanewon Playen saat ini berada di wilayah Kalurahan Ngawu. Keadaan kios-kios kalurahan saat ini perlu penataan ulang. Bangunan-bangunan kios yang semakin tua memerlukan renovasi ulang agar penataan ruang di Kalurahan Ngawu menjadi lebih tertata.

Di bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan di Kalurahan Ngawu beberapa permasalahan/hambatan yang dihadapi antara lain sebagai berikut :

A. Bidang Pertanian, Perikanan, Peternakan Dan Kehutanan

- 1) Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan belum terkelola dengan baik;
- 2) Masih rendahnya perhatian terhadap kelompok budidaya perikanan sehingga belum dapat memperoleh hasil produksi secara maksimal;
- 3) Keterbatasan peralatan dan penerapan teknologi tepat guna dalam pengelolaan pertanian belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga mengakibatkan hasil produksi yang tidak seimbang;
- 4) Jumlah fasilitas sumur ladang dan fasilitas pengairan lainnya yang masih rendah apabila dibandingkan dengan luasan lahan pertanian mengakibatkan hasil produksi yang belum maksimal;
- 5) Sumber daya manusia di bidang pertanian masih terbatas wawasan pengetahuannya dibandingkan dengan kemajuan

teknologi dan penerapan pengelolaan pertanian yang efektif dan efisien;

- 6) Pola siklus/musiman pertanian baik didalam pengelolaan hasil pertanian maupun paska produksi yang masih merugikan pihak petani;
- 7) Program wanadesa yang kurang tepat sasaran dan belum berjalan secara maksimal dikarenakan lahan pertanian yang ada lebih dimanfaatkan untuk menghasilkan padi dan palawija; dan
- 8) Ketergantungan petani terhadap intervensi pemerintah dalam kebijakan benih dan pupuk masih cukup tinggi.

B. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga

- 1) Peran serta kaum perempuan di dalam kegiatan-kegiatan pemerintahan dan pembangunan masih cukup rendah;
- 2) Masih rendahnya kesadaran dan terbatasnya wawasan pengetahuan kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam melakukan pola asuh dan tumbuh kembang anak yang baik;
- 3) Keterbatasan anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) baik kalurahan maupun padukuhan;
- 4) Kelompok usaha yang diinisiasi oleh kaum perempuan masih terbatas dalam pemenuhan peralatan dan fasilitasnya; dan
- 5) Belum tercapainya status kalurahan sebagai Kalurahan Layak Anak.

C. Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Industri Rumah Tangga

- 1) Masih kurangnya kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen UMKM;
- 2) Teknologi tepat guna dalam melakukan proses produksi belum dapat dilakukan secara maksimal sehingga peralatan yang digunakan masih memanfaatkan peralatan tradisional;

- 3) Penyediaan bahan baku produksi belum secara optimal memanfaatkan hasil pertanian wilayah kalurahan;
- 4) Keterbatasan Pembinaan serta permodalan bagi kelompok-kelompok usaha ekonomi produktif dan kelompok usaha bersama;
- 5) Strategi pemasaran hasil produksi belum diterapkan secara maksimal baik oleh pelaku usaha industri rumah tangga maupun kelompok usaha bersama; dan
- 6) Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) belum dapat berjalan dengan baik.

BAB IV

RPJM KALURAHAN

Kalurahan Ngawu telah melaksanakan Pemilihan Kepala Desa serentak pada tanggal 13 Oktober 2018. Wibowo Dwi Jadmiko adalah Lurah Ngawu terpilih untuk periode 2019-2024. Masa jabatan tersebut bertambah 2 (dua) tahun berdasarkan Surat Pengangkatan oleh Bupati Gunungkidul Nomor 100.3.1/07/KPTS/2024 Tanggal 26 Juni 2024. Sebagai Lurah terpilih untuk periode 2019-2026, beliau mengusung Visi dan Misi sebagai berikut :

4.1. Visi dan Misi

4.1.1. Visi

Dengan berdasarkan pada arah kebijakan dan sasaran pembangunan jangka panjang, memperhatikan visi dan misi RPJMN, visi dan misi RPJMD DIY dan RPJMD Gunungkidul, serta visi dan misi Lurah terpilih Wibowo Dwi Jadmiko dirumuskan Visi Kalurahan Ngawu Tahun 2019-2026 :

**"MEWUJUDKAN DESA NGAWU SEBAGAI DESA YANG MAJU
DAN BERBUDAYA MENUJU MASYARAKAT YANG BERDAYA
SAING, MANDIRI, DAN SEJAHTERA".**

Kalurahan yang maju dan berbudaya dimaknai sebagai sebuah kondisi masyarakat desa yang tumbuh dan berkembang secara ekonomi dan politik. Ditinjau dari aspek ekonomi masyarakat yang maju diukur dari tingkat pendapatan yang lebih baik dan distribusi yang lebih merata. Proses produksi telah berkembang dengan keterpaduan antar sektor, terutama sektor perdagangan, sektor pertanian, dan industri rumah tangga dan sektor jasa. Dalam aspek politik, masyarakat yang maju adalah masyarakat yang mampu mengembangkan sistem dan kelembagaan politik yang demokratis, peran serta masyarakat dalam berbagai bidang tinggi.

Berbudaya dimaknai sebagai kondisi dimana budaya lokal juga mampu menyerap dan menyaring budaya asing namun tetap mempertahankan identitas budaya lokal.

Dengan terwujudnya desa yang maju dan berbudaya, maka masyarakat yang berdaya saing, mandiri, dan sejahtera akan tercapai.

Masyarakat yang berdaya saing adalah kondisi masyarakat desa dengan tingkat pendidikan dan kesehatan yang baik, mempunyai kemampuan dan keterampilan memadai untuk bersaing dalam berbagai bidang dengan berlandaskan pada keunggulan komparatif dan kompetitif.

Masyarakat yang mandiri adalah kondisi masyarakat desa Ngawu yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sendiri dengan baik, efektif, dan efisien untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya, tanpa harus meninggalkan kerjasama dengan pihak lain untuk melaksanakan pembangunan desa.

Masyarakat yang sejahtera adalah kondisi masyarakat desa yang telah terpenuhi kebutuhan dasar hidup lahir dan batin, yang ditandai oleh kecukupan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, situasi keamanan yang kondusif, suasana kehidupan yang religius, rukun, saling menghormati dan menghargai.

Tabel 4.1
Sinkronisasi Visi RPJMN, RPJMD DIY, RPJMD Kabupaten
Gunungkidul dan RPJMKalurahan

RPJMN Tahun 2015-2019	RPJMD DIY Tahun 2017- 2022	RPJMD Kab. Gunungkidul Tahun 2016- 2021	RPJM Kalurahan Ngawu Tahun 2019- 2024
Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan	Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun	Mewujudkan Gunungkidul sebagai daerah tujuan wisata	Mewujudkan Desa Ngawu sebagai Desa yang maju

Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong	2025 Sebagai Pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam Lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera	yang terkemuka dan berbudaya menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri, dan sejahtera tahun 2021	dan berbudaya menuju masyarakat yang berdaya saing, mandiri dan sejahtera.
Kata Kunci : Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian	Kata Kunci : Maju, Mandiri, Sejahtera	Kata Kunci : Berbudaya, Berdaya Saing, Maju, Mandiri, Sejahtera	Kata Kunci : Maju dan Berbudaya, SDM berdaya saing, mandiri dan sejahtera

4.1.2. Misi

Misi merupakan penjabaran dari visi dan disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi tersebut. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan, sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Untuk mewujudkan Visi Lurah Ngawu tersebut di atas, maka Pemerintah Kalurahan Ngawu bersama Badan Permusyawaratan Kalurahan Ngawu dan Lurah Ngawu menuangkan Misi Lurah Ngawu tahun 2019-2026 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing.
- c. Meningkatkan infrastruktur yang memadai untuk menggerakkan perekonomian yang tangguh berbasis potensi daerah.
- d. Mengembangkan sektor-sektor unggulan desa dan iklim investasi yang kondusif.

Penjelasan misi-misi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Misi ini adalah upaya untuk menyelenggarakan tata pemerintahan dengan berlandaskan asas prinsip good governance melalui sinergitas antar pemerintah, masyarakat, dan lembaga desa yang ada dalam rangka pengelolaan dan manajemen pembangunan desa. Prinsip yang menjadi landasan good governance adalah:

- 1) Akuntabilitas yaitu meningkatkan akuntabilitas dalam segala bidang yang menyangkut kepentingan masyarakat.
- 2) Pengawasan yaitu meningkatkan upaya pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan mengefektifkan keterlibatan masyarakat luas.
- 3) Daya tanggap yaitu meningkatkan kepekaan terhadap aspirasi masyarakat tanpa kecuali.
- 4) Profesionalisme yaitu meningkatkan kemampuan dan moral penyelenggaraan pemerintahan desa agar mampu memberi pelayanan yang mudah, cepat, dan tepat.
- 5) Efisiensi dan efektifitas yaitu menjamin terselenggaranya pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggung jawab.
- 6) Transparansi yaitu mampu menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi.

- 7) Kesetaraan yaitu mampu memberi peluang yang sama bagi setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.
 - 8) Partisipasi yaitu mendorong setiap warga untuk mempergunakan hak dalam menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing adalah upaya untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di segala bidang. Meningkatkan peran pemuda dan karang taruna dalam mengembangkan potensinya seperti olahraga, kerajinan, kesenian dan budaya.
 - c. Meningkatkan infrastruktur yang memadai untuk menggerakkan perekonomian yang tangguh berbasis potensi daerah.

Misi ini adalah upaya dalam membangun konektivitas antar wilayah dusun melalui peningkatan kondisi jalan dan jembatan, sarana prasarana serta penyediaan infrastruktur pelayanan dasar berupa air bersih, jalan usaha tani, dan sanitasi yang merata.
 - d. Mengembangkan sektor-sektor unggulan desa dan iklim investasi yang kondusif.

Misi ini adalah upaya untuk meningkatkan daya saing sektor-sektor unggulan desa dan iklim investasi yang kondusif yang menjadi penggerak dan penguat bagi perekonomian desa yang meliputi bidang pertanian dalam arti luas, bidang perdagangan dan industri rumah tangga, serta investasi yang mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi desa yang inklusif. Peran Pemerintah desa adalah sebagai fasilitator yang mendampingi masyarakat dengan meningkatkan akses bagi masyarakat agar lebih mudah berusaha, sehingga kemampuan ekonomi rakyat lebih berkembang dan semakin kuat.

4.2. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan

Visi dan Misi Pembangunan Lurah terpilih yang akan dicapai enam tahunan dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Selanjutnya diterjemahkan melalui arah kebijakan pembangunan desa beserta strategi yang bersifat operasional yang nantinya akan dituangkan dalam program atau kegiatan pemerintah desa.

Melalui evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan ditahun-tahun yang sudah berjalan, arah kebijakan pembangunan kalurahan mengalami penyesuaian. Program kebijakan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah tentu saja berpengaruh dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kalurahan. Sesuai dengan visi misi lurah terpilih untuk mewujudkan Kalurahan Ngawu sebagai kalurahan yang maju dan berbudaya menuju masyarakat yang berdaya saing, mandiri dan sejahtera, diperlukan kebijakan yang sesuai dengan masalah dan potensi yang ada di Kalurahan Ngawu.

Kemampuan kalurahan dalam hal keuangan juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun-tahun berjalan. Capaian Pendapatan Asli Kalurahan sampai saat ini juga belum memberikan hasil maksimal sehingga masih berpotensi untuk dilakukan pengembangan. Sumber anggaran yang bersumber dari Pemerintah Daerah baik Kabupaten, Propinsi maupun Pemerintah Pusat melalui Dana Desa masih cukup tinggi. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menyalurkan anggaran ke kalurahan melalui Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi, Bantuan Keuangan Khusus dan anggaran lain sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyalurkan anggaran ke kalurahan melalui Bantuan Keuangan Khusus Propinsi yang bersumber dari Dana Keistimewaan.

Kemampuan keuangan Kalurahan Ngawu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan yang diikuti meningkatnya belanja desa yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan.

Keterkaitan antara sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan kalurahan yang ada di Kalurahan Ngawu dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Arah Kebijakan Pembangunan Desa dan Strategi Pencapaian

VISI :

"MEWUJUDKAN DESA NGAWU SEBAGAI DESA YANG MAJU DAN BERBUDAYA MENUJU MASYARAKAT YANG BERDAYA
SAING,MANDIRI, DAN SEJAHTERA"

MISI 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1.	Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)	Terciptanya Pemerintah Desa yang memiliki Akuntabilitas, Profesionalime, Transparansi, dan Efisien	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur Desa	1. Meningkatkan kinerja penyelenggara tata kelola pemerintahan. 2. Meningkatkan kapasitas profesionalisme aparatur melalui pembinaan dan pelatihan bersama Dinas terkait 3. Membangun kantor pemerintah Desa yang Representatif dan Nyaman.
		Terciptanya budaya Demokrasi di masyarakat (Daya Tanggap, Kesetaraan, dan Partisipasi) terhadap Desa	Peningkatan Peran serta masyarakat dalam setiap program Pemerintahan Desa	Menciptakan budaya demokrasi melalui partisipasi dan aspirasi masyarakat secara santun, bertanggungjawab dan bermartabat.

		Terciptanya pelayanan satu pintu	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan	1. Membangun ruang pelayanan satu pintu yang representatif 2. Meningkatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan agar lebih efektif dan efisien.
--	--	----------------------------------	--	--

MISI 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1.	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat	Terciptanya masyarakat yang berpendidikan dan memiliki kemampuan atau skill	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	1. Meningkatkan sarana dan prasarana gedung pendidikan milik Desa. 2. Meningkatkan kualitas pendidik melalui pembinaan dan pelatihan. 3. Meningkatkan kesejahteraan pendidik
2.	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Peningkatan gerakan hidup sehat di semua elemen masyarakat	1. Mengupayakan tersedianya jaminan kesehatan masyarakat secara optimal, terutama masyarakat miskin. 2. Mengupayakan kecukupan gizi masyarakat, mulai dari bayi hingga lansia. 3. Mengadakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat secara terus menerus. 4. Meningkatkan peran kader Desa sebagai ujung tombak Pemerintah Desa di

				masyarakat. 5. Memaksimalkan sarana kesehatan milik Desa, seperti Posyandu dan BKBHI.
3.	Meningkatkan Peran serta Lembaga Desa sebagai mitra Pemerintah Desa	Terciptanya Lembaga Desa yang aktif berperan dalam Pemerintahan Desa	Peningkatan wawasan keorganisasian Lembaga Desa (BPD, PKK, LPMD, dan Karang Taruna)	Meningkatkan wawasan melalui pembinaan dan pendampingan keorganisasian Lembaga Desa
			Peningkatan Ketertiban administrasi Lembaga Desa	Meningkatkan ketertiban administrasi melalui pembinaan dan dan pelatihan administrasi Lembaga Desa.
		Meningkatkan peran dan kreatifitas Pemuda	Peningkatan Sarana Prasarana kepemudaan	Membangun Lapangan Desa sebagai sarana olahraga dan pengembangan potensi pemuda.
4.	Meningkatkan Kehidupan Beragama Masyarakat	Kapasitas dan kualitas beragama masyarakat meningkat	Peningkatan akhlak mulia, keimanan, dan ketaqwaan masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1. Meningkatkan kualitas beragama aparatur desa, lembaga dan seluruh masyarakat melalui acara keagamaan (Pengajian). 2. Meningkatkan sarana dan prasarana keagamaan di Desa
5.	Mewujudkan Masyarakat yang Berbudaya	Mempertahankan dan mengembangkan budaya Desa	Pelestarian Budaya masyarakat yang ada di Desa	1. Melegalisasi budaya yang ada di Desa melalui Dinas Kebudayaan. 2. Memberikan ruang bagi budaya dalam acara

				(event) atau program di Desa 3. Memberikan pendampingan atau pembinaan dalam rangka pengembangan budaya. 4. Mempertahankan dan mengembangkan tradisi budaya gotong royong di masyarakat. 5. Membentuk kelompok/lembaga pelestari budaya Desa. 6. Membangun panggung budaya di Desa sebagai wadah pelestarian.
--	--	--	--	---

MISI 3 : Meningkatkan infrastruktur yang memadai untuk menggerakkan perekonomian yang tangguh berbasis potensi daerah.

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1.	Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)	Terciptanya infrastruktur yang mampu meningkatkan PAD	Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur sumber PAD.	1. Membangun dan rehabilitasi kios Desa sebagai sumber pendapatan terbesar Desa Ngawu. 2. Membangun Taman kuliner untuk memberikan tempat bagi para pelaku usaha di Desa.
2.	Menciptakan Tata Ruang Desa yang terintegrasi dan	Terciptanya tata ruang yang berkesinambungan	Pembangunan infrastruktur kantor pemerintah Desa	1. Membuat dokumen rancangan/ grand design pembangunan kantor desa dalam jangka panjang.

	terstruktur			2. Membangun infrastruktur beserta sarana prasarana pendukung Kantor Desa sesuai dokumen rancangan pembangunan.
			Pembangunan infrastruktur balai padukuhan	Membangun infrastruktur dan sarana prasarana balai padukuhan
3.	Meningkatkan aksesibilitas dan perekonomian masyarakat	Terciptanya infrastruktur pendukung perekonomian masyarakat	Pembangunan sarana dan prasarana lingkungan dan pertanian	1. Membangun dan rehabilitasi sarana prasarana jalan lingkungan yang ada di desa secara berkualitas. 2. Membangun dan rehabilitasi sarana prasarana jalan usaha tani untuk mempermudah akses transportasi pertanian masyarakat. 3. Membangun dan rehabilitasi jembatan di Desa. 4. Membangun sarana sanitasi masyarakat 5. Menyediakan air bersih bagi masyarakat dan lahan pertanian melalui pembangunan sumur bor/sumur ladang.

MISI 4 : Mengembangkan sektor-sektor unggulan desa dan iklim investasi yang kondusif.

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1.	Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam usaha peningkatan kesejahteraan	Terciptanya masyarakat yang mampu membaca peluang dan memanfaatkan potensi	Peningkatan kualitas dan kreatifitas usaha masyarakat	1. Meningkatkan kemampuan masyarakat melalui, pelatihan, pembinaan dan pendampingan usaha. 2. Pemberian bantuan stimulan kepada unit usaha berupa peralatan dan perlengkapan. 3. Pemanfaatan hasil pertanian lokal Desa.
		Mengembangkan Unit Usaha masyarakat	Peningkatan akses modal usaha	Meningkatkan kerjasama unit usaha masyarakat dengan unit permodalan yang ada.
2.	Optimalisasi Potensi unggulan desa melalui Bumdes	Terciptanya wadah pengembangan potensi Desa	Pembentukan Bumdes	1. Menciptakan dokumen legalitas terbentuknya Bumdes dan penyertaan modal Bumdes. 2. Membentuk Bumdes sesuai potensi yang ada dan dimiliki desa. 3. Memasukan Bidang usaha dan potensi Desa untuk dikelola Bumdes. 4. Pemanfaatan Sumber Daya Desa ke dalam Bumdes (SDM dan SDA).

4.3. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

4.3.1. Evaluasi Pengelolaan Keuangan Kalurahan

Kemampuan keuangan Kalurahan Ngawu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan yang diikuti meningkatnya belanja desa yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan. Penyerapan keuangan dan Pelaksanaan kegiatan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) tahun-tahun sebelumnya berpengaruh terhadap evaluasi kinerja dan pengelolaan keuangan.

Pembangunan kalurahan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kalurahan dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

4.3.2. Kinerja Keuangan Tahun-tahun Sebelumnya

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menjelaskan pengertian keuangan desa sebagai berikut : Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pembahasan terhadap kinerja Keuangan Desa tidak terlepas dari pencermatan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang mencakup pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan desa serta Neraca Desa yang mencakup aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap serta kewajiban-kewajiban desa, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

4.3.3. Kinerja Pelaksanaan APBKal

Struktur APBDesa terdiri dari Pendapatan Desa, Belanja Desa dan Pembiayaan Desa.

A. Realisasi Pendapatan Kalurahan

Tabel 4.3

Realisasi Pendapatan Kalurahan Ngawu
Tahun 2022 s/d 2024

No	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
1	PAD	68.577.580,00	58.120.000,00	47.200.000,00
2	ADD	535.579.920,00	597.992.000,00	641.434.400,00
3	Dana Desa	801.664.000,00	1.122.299.000,00	1.242.340.000,00
4	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	78.898.200,00	84.146.400,00	86.170.600,00
5	Bantuan Keuangan dari Kabupaten	151.200.000,00	466.187.500,00	308.000.000,00
6	Bantuan Keuangan dari Provinsi	63.000.000,00	25.000.000,00	175.000.000,00
JUMLAH		1.698.919.700,00	2.353.744.900,00	2.500.145.000,00

Mencermati data diatas, Realisasi Pendapatan Kalurahan Ngawu mengalami lonjakan yang cukup signifikan, sejak dialirkannya Dana Desa. Namun, dari sumber Pendapatan Asli Desa mengalami penurunan, hal ini terjadi karena selain dimulainya dilaksanakan program pemerintah berupa pelayanan umum yang gratis kepada masyarakat, pemberlakuan sanksi terhadap para pengguna kios sebagai aset kalurahan yang menunggak dalam melakukan pembayaran belum dilaksanakan.

Sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam revitalisasi sumber-sumber pendapatan tersebut, jalinan komunikasi dan hubungan yang baik sangat perlu dilakukan oleh semua pihak, khususnya terhadap para pemanfaat aset-aset yang ada di kalurahan.

B. Realisasi Belanja Kalurahan

Tabel 4.4
Realisasi Belanja Kalurahan Ngawu
Tahun 2022 s/d 2024

No	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	695.824.764,64	772.423.845,00	878.212.786,00
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	348.865.000,00	711.439.500,00	963.309.700,00
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa	29.604.500,00	112.667.000,00	239.300.000,00
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	206.100.000,00	533.100.000,00	346.146.500,00
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	363.905.000,00	208.180.000,00	43.200.000,00
JUMLAH		1.644.299.264,64	2.337.810.345,00	2.470.168.986,00

Dari tabel diatas diketahui bahwa pendanaan di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa mengalami peningkatan anggaran, terutama sejak dialirkannya dana desa, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

C. Realisasi Belanja Kalurahan

Tabel 4.5
Realisasi pembiayaan Kalurahan Ngawu
Tahun 2022 s/d 2024

No	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Penerimaan Pembiayaan (SiLPA Tahun n-1)	74.078.211,36	90.781.422,36	124.252.885,36
2	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa capaian serapan anggaran dibandingkan dengan realisasi pendapatan mengalami penurunan. Hal tersebut tidak selalu berakibat negatif dikarenakan sesuai dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan kalurahan yang baik, bahwa penggunaan anggaran haruslah menggunakan prinsip efektif dan efisien sehingga hal tersebut sangat mungkin terjadi.

4.4. Program Pembangunan di Kalurahan

Berdasarkan hasil gambaran umum pengelolaan keuangan kalurahan pada periode tahun anggaran 2022 - 2024, maka dapat disusun suatu analisis dalam rangka merumuskan strategi pencapaian dalam pendanaan kegiatan pada tahun 2019 - 2026.

4.4.1. Pengelolaan Pendapatan Kalurahan

A. Pendapatan Asli Kalurahan

Kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mendorong peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan antara lain :

1. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap regulasi kalurahan yang berkaitan dengan pendapatan desa;
2. Optimalisasi sumber-sumber pendapatan kalurahan (intensifikasi) dan mengupayakan sumber pendapatan baru (ekstensifikasi);
3. Revitalisasi kelembagaan dan sistem pemungutan pendapatan Kalurahan;

4. Inventarisasi, pemetaan dan peningkatan kualitas data dasar seluruh potensi sumber-sumber pendapatan kalurahan dan aset kalurahan;
5. Peningkatan peran dan fungsi perangkat kalurahan dalam pelayanan dan pengembangan potensi yang ada;
6. Perbaikan sistem dan pengawasan terhadap tata kelola pemungutan pendapatan kalurahan;
7. Peningkatan kualitas dan kapasitas SDM pengelola pendapatan kalurahan; dan
8. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan pendapatan kalurahan.

B. Dana Transfer

Kebijakan yang ditempuh dalam upaya peningkatan dana transfer yaitu memperkuat jalinan koordinasi dengan pemerintah, baik pemerintah kapanewon, pemerintah kabupaten, pemerintah DIY maupun pemerintah pusat serta hubungan yang baik dengan para pemangku stakeholder lain seperti anggota legislatif, baik di tingkat kabupaten, propinsi maupun pusat dengan harapan dapat menangkap peluang program-program prioritas dari pemerintah.

C. Lain-lain Pendapatan Kalurahan yang sah

Kebijakan yang ditempuh dalam upaya peningkatan lain-lain pendapatan desa yang sah antara lain :

1. Memperkuat jalinan koordinasi dengan pemerintah maupun pihak ketiga;
2. Peningkatan kualitas pelayanan publik (masyarakat) khususnya dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) agar PBB dapat dilunasi sebelum jatuh tempo, sehingga mendapatkan penghargaan lunas PBB sebagai Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah.

4.4.2. Pengelolaan Belanja Kalurahan

Arah pengelolaan belanja kalurahan yang ada di Kalurahan Ngawu adalah sebagai berikut:

1. Belanja dialokasikan untuk belanja wajib dan mengikat sesuai ketentuan perundangan;

2. Belanja dialokasikan untuk program dan kegiatan prioritas yang memberikan manfaat langsung bagi Masyarakat;
3. Belanja dialokasikan untuk program dan kegiatan yang memiliki daya ungkit ataupun *multiplier effect* dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat;
4. Belanja dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan bidang sesuai ketentuan perundang - undangan dan sesuai dengan tugas serta fungsi pamong kalurahan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan desa; dan
5. Efisiensi dan rasionalisasi terhadap belanja desa secara selektif.

4.4.3. Pengelolaan Pembiayaan Kalurahan

Arah kebijakan pembiayaan kalurahan yang ada di Kalurahan Ngawu adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan penurunan SILPA secara bertahap dengan memperbaiki kualitas perencanaan dan penganggaran;
2. Efisiensi pada pelaksanaan kegiatan dengan penyesuaian terhadap standarisasi harga barang dan jasa secara ketat, dengan tetap memperhatikan kualitas; dan
3. Mengupayakan pemanfaatan pembiayaan untuk kesejahteraan masyarakat, pemenuhan kewajiban desa, dan penguatan kemampuan keuangan desa.

BAB V

PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) ini disusun sebagai pedoman pembangunan selama enam tahun ke depan, berdasarkan aspirasi masyarakat, potensi wilayah, serta arah kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan partisipatif. Dokumen ini merupakan hasil dari proses perencanaan yang demokratis, melibatkan berbagai unsur masyarakat serta lembaga-lembaga yang ada di tingkat kalurahan.

Dengan adanya RPJM Kalurahan ini, diharapkan dapat menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKP Kalurahan) setiap tahunnya, sehingga pembangunan dapat berjalan secara terarah, terpadu, dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Lurah terpilih. Adanya penambahan masa jabatan Lurah akan berdampak pada proses penyusunan perencanaan pembangunan kalurahan yang kurang optimal sehingga perlu kebijakan transisi untuk melaksanakan proses penyusunan.

RPJM Kalurahan bukanlah dokumen yang bersifat statis, namun dapat ditinjau kembali apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam perkembangan situasi dan kondisi kalurahan. Oleh karena itu, dukungan dan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat sangat diperlukan dalam pelaksanaan dan evaluasi pembangunan yang telah direncanakan.

Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam mewujudkan Kalurahan yang maju, mandiri, dan sejahtera sesuai dengan harapan seluruh warga masyarakat.

5.1. Program Transisi

Seiring dengan ditetapkannya perubahan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024, masa jabatan Lurah yang semula 6 tahun kini diperpanjang menjadi 8 tahun. Perubahan ini berdampak langsung terhadap dokumen perencanaan pembangunan Kalurahan, khususnya RPJM Kalurahan, yang sebelumnya dirancang untuk masa jabatan 6 tahun.

Oleh karena itu, Pemerintah Kalurahan Ngawu perlu menyusun program transisi yang berfungsi sebagai penyesuaian dan penguatan arah

pembangunan selama dua tahun tambahan masa jabatan, agar tetap sejalan dengan visi pembangunan Kalurahan Ngawu, yaitu:

"Mewujudkan Desa Ngawu sebagai desa yang maju dan berbudaya menuju masyarakat yang berdaya saing, mandiri, dan sejahtera."

5.1.1. Tujuan Program Transisi

- A. Menyesuaikan arah dan isi dokumen RPJM Kalurahan Ngawu dengan masa jabatan baru selama 8 tahun;
- B. Memastikan kesinambungan program prioritas yang belum tercapai selama enam tahun pertama;
- C. Memberikan ruang strategis untuk menyempurnakan pembangunan berbasis budaya dan pemberdayaan masyarakat; dan
- D. Meningkatkan efektivitas pembangunan desa dalam mencapai masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.

5.1.1. Strategi Pelaksanaan

1. Revisi dan Penambahan Lampiran RPJM Kalurahan.
Dokumen RPJM Kalurahan Ngawu akan direvisi atau dilampiri dengan rencana program tambahan untuk dua tahun masa jabatan yang baru.
2. Penyusunan RKP Kalurahan Tahun ke-7 dan ke-8.
Menyusun Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKP Kalurahan) untuk tahun ke-7 dan ke-8, dengan melibatkan masyarakat melalui Musrenbangkal secara partisipatif.
3. Evaluasi Pelaksanaan RPJM Kalurahan 6 Tahun Pertama.
Melakukan evaluasi menyeluruh atas capaian pembangunan dari tahun pertama hingga tahun keenam, untuk mengetahui program mana yang perlu dilanjutkan, disempurnakan, atau dihentikan.
4. Penguatan Program Berbasis Budaya dan Kemandirian
Menyusun program tambahan yang menguatkan karakter desa sebagai desa berbudaya dan mandiri, sesuai dengan visi Kalurahan Ngawu.
5. Peningkatan Partisipasi dan Kapasitas Kelembagaan

Memperkuat peran lembaga kalurahan, karang taruna, PKK, dan kelompok masyarakat dalam pembangunan desa di dua tahun tambahan.

5.1.1. Penyesuaian Program

Perkembangan kebijakan nasional dan daerah mendorong desa/kalurahan untuk lebih proaktif dalam mengelola pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis kemandirian. Tiga kebijakan penting yang kini menjadi perhatian utama adalah penguatan ketahanan pangan desa, pengembangan koperasi desa (Koperasi Merah Putih), dan pelaksanaan reformasi birokrasi desa. Untuk itu, Kalurahan Ngawu perlu melakukan penyesuaian program dan kegiatan dalam dokumen RPJM Kalurahan.

- A. Program Ketahanan Pangan melalui Penyertaan Modal kepada BUMKal.

Sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan di tingkat desa, pemerintah mendorong pemanfaatan dana desa untuk penguatan usaha desa, khususnya melalui penyertaan modal kepada Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal).

Arah Kebijakan Kalurahan Ngawu untuk program tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Menyusun unit usaha BUMKal yang bergerak di sektor pangan, seperti pertanian, peternakan, distribusi hasil tani, atau pengolahan hasil pertanian;
2. Melakukan penyertaan modal tahap awal dan lanjutan dengan mempertimbangkan kelayakan usaha dan potensi lokal;
3. Membangun kolaborasi antara kelompok tani, gapoktan, dan BUMKal untuk menjamin pasokan dan pemasaran produk pangan lokal; dan
4. Menyediakan pelatihan manajemen usaha pangan dan akses pasar digital.

Program kegiatan yang diprioritaskan untuk kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penyertaan Modal untuk Usaha Pangan Lokal melalui BUMKal;
2. Peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil produksi pertanian (Lumbung Pangan Desa);
3. Kemitraan dengan UMKM Pengolahan Hasil Pertanian; dan
4. Pengadaan Sarana Produksi Pangan untuk Petani dan Peternak.

B. Kebijakan Koperasi Desa Merah Putih

Koperasi Desa Merah Putih adalah program nasional untuk memperkuat ekonomi kerakyatan melalui koperasi berbasis desa yang profesional, inklusif, dan mandiri. Kalurahan Ngawu berkomitmen untuk mendorong pendirian dan penguatan koperasi ini sebagai bagian dari pilar pembangunan ekonomi desa.

Arah Kebijakan Kalurahan Ngawu untuk program tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Memfasilitasi pembentukan dan legalisasi Koperasi Desa Merah Putih di Kalurahan Ngawu;
2. Mengintegrasikan peran BUMKal dan koperasi dalam mendukung ekonomi desa secara berkelanjutan;
3. Mendorong partisipasi aktif warga, terutama perempuan dan pemuda, dalam koperasi; dan
4. Memberikan edukasi dan pendampingan manajemen koperasi.

Program kegiatan yang diprioritaskan untuk kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih Kalurahan Ngawu;
2. Pelatihan Kelembagaan dan Manajemen Koperasi;
3. Kolaborasi Koperasi dengan BUMKal dan Pelaku UMKM Lokal; dan

4. Koperasi Sebagai Lembaga Penyangga Ekonomi Desa (produk, simpan pinjam, dll.)

C. Reformasi Birokrasi Kalurahan

Reformasi birokrasi di tingkat desa/kalurahan merupakan bagian dari strategi nasional untuk menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang profesional, transparan, akuntabel, dan melayani.

Arah Kebijakan Kalurahan Ngawu untuk program tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas aparatur kalurahan melalui pelatihan, digitalisasi, dan penguatan etika pelayanan publik;
2. Mendorong penggunaan sistem informasi desa yang terintegrasi untuk mendukung pelayanan administrasi;
3. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) pelayanan publik yang mudah diakses oleh masyarakat; dan
4. Meningkatkan transparansi pengelolaan anggaran dan kegiatan pembangunan melalui publikasi dan pelibatan masyarakat.

Program kegiatan yang diprioritaskan untuk kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Digitalisasi Administrasi Pemerintah Kalurahan (SID, aplikasi pelayanan, dll.);
2. Pelatihan Etika dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Kalurahan;
3. Penyusunan dan Sosialisasi SOP Layanan Publik;
4. Transparansi dan Partisipasi dalam Pengelolaan Anggaran dan Program; dan
5. Penguatan Sistem Pengaduan Masyarakat (Whistleblowing System).

5.2. Kaidah Pelaksanaan

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program penyesuaian yang bersifat strategis dan multi-sektoral, perlu disusun kaidah pelaksanaan yang menjadi pedoman teknis dan operasional bagi Pemerintah Kalurahan, lembaga kemasyarakatan, dan seluruh pemangku kepentingan di Kalurahan Ngawu. Kaidah ini menjamin bahwa program berjalan secara tertib, akuntabel, partisipatif, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.2.1. Prinsip Umum Pelaksanaan

Didalam pelaksanaannya prinsip-prinsip umum yang digunakan sebagai dasar sebagaimana ketentuan perundangan-undangan dalam pemerintahan kalurahan adalah sebagai berikut :

1. Partisipatif.

Setiap tahapan program dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, lembaga kemasyarakatan, dan kelompok rentan secara aktif.

2. Transparan dan Akuntabel.

Seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dilaksanakan secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, dan diawasi oleh publik.

3. Berbasis Potensi Lokal.

Program dirancang dengan mempertimbangkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan nilai-nilai budaya lokal Kalurahan Ngawu.

4. Berorientasi Hasil.

Pelaksanaan difokuskan pada pencapaian output dan outcome yang nyata serta terukur bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

5.2.2. Tata Kelola Pelaksanaan

Dalam upaya mewujudkan hasil keluaran program kegiatan yang optimal, diperlukan tata kelola pelaksanaan yang baik dengan kebijakan dan strategi sebagai berikut :

1. Kelembagaan Pelaksana

- a. Pemerintah Kalurahan sebagai pelaksana utama program;

- b. BUMKal dan Koperasi Merah Putih sebagai mitra teknis pada sektor ekonomi dan ketahanan pangan;
 - c. Lembaga Kalurahan (BPKal, LPMKal, PKK, Karang Taruna, dll.) sebagai unsur pendukung dan pengawas; dan
 - d. Pendamping Desa dan lembaga teknis sebagai mitra pendampingan.
2. Pendanaan
- a. Sumber dana utama berasal dari Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), penyertaan modal desa, atau sumber legal lainnya; dan
 - b. Penggunaan anggaran harus disesuaikan dengan Peraturan Kalurahan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Dokumentasi dan Pelaporan
- a. Setiap kegiatan wajib memiliki perencanaan tertulis (RAB), dokumentasi kegiatan, dan laporan pertanggungjawaban; dan
 - b. Laporan disusun secara periodik (bulanan, triwulanan, tahunan) dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

5.2.3. Mekanisme Pelaksanaan Program

Mekanisme pelaksanaan program kegiatan-kegiatan yang menjadi kebijakan dari pemerintah pusat tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Program Ketahanan Pangan dan Penyertaan Modal BUMKal
 - a. Penyusunan proposal unit usaha ketahanan pangan oleh BUMKal;
 - b. Verifikasi kelayakan usaha oleh Pemerintah Kalurahan dan BPKal;
 - c. Penetapan besaran penyertaan modal melalui Peraturan Kalurahan;
 - d. Pelaksanaan dan monitoring usaha secara periodik; dan
 - e. Evaluasi dan pelaporan keuangan serta dampak sosial ekonomi.

2. Kebijakan Koperasi Desa Merah Putih
 - a. Fasilitasi pembentukan Koperasi Merah Putih sesuai regulasi koperasi;
 - b. Pendaftaran badan hukum koperasi dan penyusunan AD/ART;
 - c. Pelatihan SDM pengelola koperasi;
 - d. Integrasi koperasi dengan kegiatan ekonomi warga dan BUMKal; dan
 - e. Monitoring kinerja koperasi oleh Pemerintah Kalurahan.
3. Reformasi Birokrasi Kalurahan
 - a. Penyusunan SOP pelayanan publik dan alur kerja perangkat;
 - b. Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) untuk digitalisasi layanan;
 - c. Penguatan kapasitas aparatur melalui pelatihan dan pembinaan;
 - d. Implementasi sistem pengaduan masyarakat; dan
 - e. Pelaporan kinerja birokrasi melalui forum warga dan media informasi desa.

5.2.4. Pengawasan dan Evaluasi

Didalam melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pengawasan Internal.

Dilakukan oleh BPKal, tim pengendali program, dan tokoh masyarakat melalui forum musyawarah kalurahan.
2. Pengawasan Eksternal.

Melibatkan pendamping desa, inspektorat kabupaten, serta mekanisme pengawasan masyarakat melalui media pelaporan dan aduan.
3. Evaluasi Tahunan dan Tengah Periode.

Evaluasi dilakukan setiap akhir tahun dan tengah periode RPJM untuk mengukur keberhasilan, kendala, serta kebutuhan perbaikan kebijakan.

5.2.5. Penyesuaian Peraturan

Program ini akan ditindaklanjuti dengan penyusunan atau revisi dokumen hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Kalurahan tentang Penyertaan Modal BUMKal;
2. Peraturan Kalurahan tentang Pembentukan Koperasi Merah Putih;
3. Peraturan Kepala Kalurahan tentang SOP Pelayanan dan Reformasi Birokrasi; dan
4. Revisi RPJM dan RKP Kalurahan sesuai kebutuhan.

5.2.6. Penutup

Kaidah pelaksanaan ini disusun untuk menjamin bahwa seluruh program penyesuaian dapat dijalankan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Pemerintah Kalurahan Ngawu berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan ini secara sungguh-sungguh demi terwujudnya masyarakat berdaya saing, mandiri, dan sejahtera, sesuai visi pembangunan Kalurahan Ngawu.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON PLAYEN
BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN NGAWU
ALAMAT : TUMPAK 024/003 NGAWU PLAYEN GUNUNGKIDUL TELP. 081904021712 KODE POS 55861

BERITA ACARA MUSYAWARAH KALURAHAN

NOMOR : 04/BPKal-Ngawu/BA/V/2025

Berkaitan dengan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2019-2024 Kalurahan Ngawu Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 26 Mei 2025

Tempat : Ruang Rapat Balai Kalurahan Ngawu

Acara : Musyawarah Kalurahan (Muskal) Pembahasan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2019-2024

Bahwa telah diselenggarakan Musyawarah Kalurahan (Muskal) Pembahasan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2019-2024 yang dipimpin oleh Ketua BPKal Ngawu (Suharjono) dan Sekretaris Musyawarah oleh Sdr Agus Junaedhi yang dihadiri oleh Panewu Playen, Anggota BPKal, Lurah Ngawu, Pamong Kalurahan, Tokoh Masyarakat, Kelompok Perempuan, dan Kelompok Masyarakat Miskin, dengan jumlah dan nama peserta sebagaimana terlampir dalam daftar hadir Muskal.

Materi yang dibahas dalam Musyawarah Kalurahan ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan narasumber adalah :

A. Materi

1. Pencermatan RPJMDes 2019 – 2024;
2. Capaian Program/Kegiatan Pemerintah Kalurahan sampai dengan tahun 2025; dan
3. Penyelarasan Kebijakan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten.

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin Musyawarah : Ketua BPKal

Notulen : Sekretaris BPKal

Narasumber : 1. Panewu Playen

2. Lurah Ngawu

Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta menyetujui :

1. Laporan hasil pengkajian keadaan Kalurahan, baik dari rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Kalurahan dari dusun dan/atau kelompok masyarakat serta

rencana program pembangunan kabupaten/provinsi/pusat yang akan masuk ke kalurahan;

2. Program/Kegiatan Pemerintah Kalurahan yang tertuang dalam RPJMDes 2019-2024 yang belum selesai maupun belum terdanai akan menjadi prioritas dalam RKPKal tahun 2026.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawu, 26 Mei 2025

Lurah Ngawu

Ketua Bamuskal

WIBOWO DWI JADMIKO

SUHARJONO

Wakil Peserta Muskal

SUDIYANTO



**KEPUTUSAN LURAH NGAWU
KAPANEWON PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
NOMOR 40.A TAHUN 2025**

**TENTANG
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PERUBAHAN RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN (RPJMKAL)
PEMERINTAH KALURAHAN NGAWU**

LURAH NGAWU,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan kalurahan yang akuntabel, Lurah yang periode RPJM Kalurahannya telah habis periodenya menyelenggarakan penyusunan Perubahan RPJM Kalurahan dan menetapkan Perubahan RPJM Kalurahan paling lambat akhir bulan September 2025;

b. bahwa dalam rangka penyusunan perubahan perencanaan dimaksud dengan mengikutsertakan unsur masyarakat kalurahan dan mempertimbangkan kondisi objektif kalurahan serta prioritas program dan kegiatan kabupaten;

c. bahwa atas dasar pertimbangan huruf a dan b tersebut diatas, perlu diterbitkan Keputusan Lurah Ngawu tentang Pembentukan Tim Penyusun Perubahan Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Pemerintah Kalurahan Ngawu.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1950;

2. Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 7,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5495);

3. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang penetapan mulai berlakunya Undang – Undang Tahun 1950 Nomor 12,13,14 dan 15 dari hal pembentukan daerah – daerah kabupaten dalam lingkungan provinsi Jawa timur, Jawa tengah, Jawa barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan

Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);

10. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa di kabupaten gunungkidul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019 Nomor 6);
12. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 105 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Kalurahan (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020 Nomor 105);
13. Peraturan Kalurahan Ngawu Nomor 5 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan tahun 2020 (Lembaran Kalurahan Ngawu tahun 2020 Nomor 5).
14. Peraturan Kalurahan Ngawu Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintahan Kalurahan tahun 2025 (Berita Desa Ngawu Tahun 2024 Nomor 3);
15. Peraturan Kalurahan Ngawu Nomor 7 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun 2025 (Lembaran Desa Ngawu Tahun 2024 Nomor 7).

MEMUTUSKAN

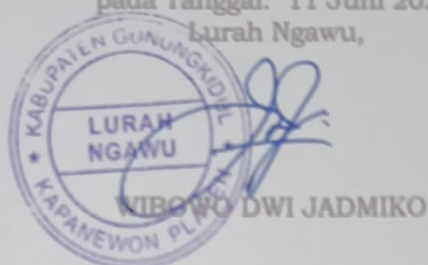
Menetapkan :

- KESATU** : Penetapan Tim Penyusun Perubahan Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Pemerintah Kalurahan Ngawu sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Tugas Tim sebagaimana dimaksud diktum kesatu adalah sebagai berikut :
- 1) Penyelarasan arah kebijakan pembangunan kabupaten
 - 2) Pengkajian keadaan Kalurahan

- 3) Penyusunan rancangan Perubahan RPJM Kalurahan;
dan
- 4) Penyempurnaan rancangan Perubahan RPJM
Kalurahan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ngawu
pada Tanggal: 11 Juni 2025
Lurah Ngawu,



LAMPIRAN :

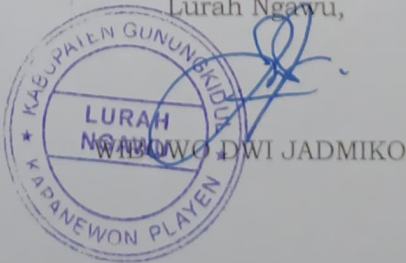
KEPUTUSAN LURAH NGAWU
KAPANEWON PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
NOMOR 40.A TAHUN 2025

TENTANG
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH KALURAHAN (RPJMKAL)
PEMERINTAH KALURAHAN NGAWU

Susunan Tim

NO	N A M A	JABATAN TIM	KETERANGAN
1	WIBOWO DWI JADMIKO	Pembina	Lurah
2	ARIF SUNANDAR	Ketua	Carik
3	SUDIYANTO	Sekretaris	LPMK
4	ANNAS DHARMAWANSYAH	Anggota	Kaur Pangripta
5	NUR IMAM SYAHRU HUDA	Anggota	Tokoh Masyarakat
6	GIRIYANTI	Anggota	Ulu-ulu
7	ANIK ROHMIYATUN	Anggota	Kaur Tata Laksana
8	EKO SETYAWAN	Anggota	Dukuh Ngawu
9	SYAIFUDIN ZUHRI	Anggota	Tokoh Masyarakat
10	SYAIDHA DARU W.	Anggota	Kamituwa
11	TRI SUCI LESTARI	Anggota	Kader

Ditetapkan di Ngawu
pada Tanggal: 11 Juni 2025
Lurah Ngawu,





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON PLAYEN
BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN NGAWU
ALAMAT : TUMPAK 024/003 NGAWU PLAYEN GUNUNGKIDUL TELP. 081904021712 KODE POS 55861

NOTULEN MUSYAWARAH KALURAHAN

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025
Tempat : Ruang Rapat Balai Kalurahan Ngawu
Acara : Musyawarah Kalurahan (Muskal) RPJMKal 2019-2026

Musyawarah Kalurahan (Muskal) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) tahun 2019-2026 untuk Kalurahan Ngawu Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul yang dipimpin oleh Ketua Bamuskal Ngawu (Suharjono) dengan pokok-pokok pembicaraan sebagai berikut :

1. Pembukaan
2. Pembacaan dan pengesahan susunan acara
3. Sambutan - sambutan :
 - a. Lurah Ngawu (Bp.Wibowo Dwi Jadmiko,SPd)

Mengucapkan terimakasih atas kehadiran seluruh peserta Muskal, serta permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penyelenggaraan Muskal ini.

Muskal RPJMKal 2019-2026 merupakan hasil reuiu dari Perkal No. 4 Tahun 2019 tentang RPJMDes 2019-2024 sesuai dengan adanya tambahan masa jabatan Lurah selama 2 (dua) tahun. Hal ini sesuai dengan instruksi dari DPMKP2KB akibat dari perubahan UU tentang desa yang menambah masa jabatan Lurah yang telah habis tahun 2024.

Pada Muskal kesempatan ini Lurah Ngawu mengharapkan Draft Rencana Pembangunan jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) tahun 2026 agar dapat ditetapkan menjadi RPJMKal tahun 2019-2026.
 - b. Perwakilan Panewu Playen (Bp.Sugeng)

Menyampaikan apresiasi atas partisipasi masyarakat dalam acara Muskal, dimana Muskal RPJMKal ini merupakan rangkaian acara dari siklus tahunan kalurahan sebagai dasar penyusunan RKPKal walaupun terkadang ada aturan yang berubah dan butuh penyesuaian.

Untuk Muskal RPJMKal tahun 2019-2026 dapat memasukkan Program/kegiatan dalam RPJMDes 2019-2024 yang belum direalisasikan.

Adanya program Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih dan Program Ketahanan Pangan menjadi kebijakan dari pemerintah pusat yang wajib dimasukan didalam dokumen RPJMKal ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kebijakan seperti adanya penyertaan modal untuk Bumkal minimal sebesar 20 (dua puluh) persen dari pagu anggaran Dana Desa yang diterima kalurahan. Kapanewon Playen masih berkomunikasi aktif dengan pihak DPMKP2KB Kabupaten Gunungkidul terkait dokumen-dokumen petunjuk teknis dan dokumen pendukung lainnya dan akan disampaikan ke kalurahan-kalurahan yang ada.

Pemerintahan Kalurahan juga didorong untuk tidak bergantung kepada Anggaran yang sifatnya pengajuan atau anggaran stimulan dari pemerintah, sehingga pentingnya mendorong potensi yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)

4. Musyawarah Kalurahan :

Kesepakatan tata tertib Muskal diterima

- a. Penyampaian Materi Muskal oleh Carik Kalurahan Ngawu Arif Sunandar didampingi Pangripta Annas Dharmawansyah melalui media tayang dan hardcopy berupa draft usulan dari padukuhun dan Rancangan RPJMKal tahun 2019-2026.

5. Tanggapan – Tanggapan :

a. Pandangan Resmi BPD :

- Pandangan resmi Bamuskal disampaikan oleh Bp. M. Jamhari yang menyampaikan perlunya payung hukum dalam pelaksanaan siklus tahunan kalurahan, Dimana RPJMKal merupakan dasar dari penjabaran program yang dilaksanakan secara tahunan yang tertuang didalam RKPKal.

Jawaban atas tanggapan-tanggapan dari Pemerintah Kalurahan (Bp, Wibowo Dwi Jadmiko) :

- a. Dokumen ini merupakan payung hukum yang digunakan sebagai dasar didalam siklus tahunan kalurahan sesuai dengan tanggapan dari Bamuskal. Walaupun jangka waktu yang digunakan hanya tinggal dalam 2 (dua) tahun, akan tetapi dokumen ini tetap diperlukan.
- b. Usulan dari masyarakat ditampung selanjutnya akan menjadi bahan pertimbangan bagi tim penyusun untuk dimasukkan dalam RPJMKal dan akan dilaksanakan sesuai hasil Muskal RKPKal yang dilaksanakan tahunan.

6. Kesimpulan/Keputusan Musdes :

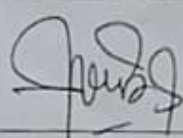
1. Rancangan RPJMKal tahun 2019-2026 dan dokumen lampiran yang ada disetujui dan ditetapkan.

Ngawu, 26 Mei 2025
Pimpinan Muskal,

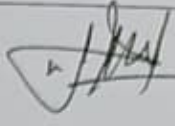
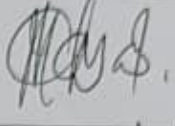
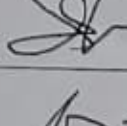
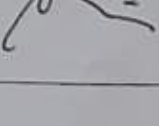
SUHARJONO

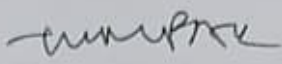
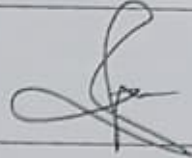
DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Senin / 26 Mei 2025
 Jam / Tempat : 09.00 WIB / RR. Kalurahan Ngawu
 Acara : Musyawarah Kalurahan RPJMKal

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Lionawati	Kap Playen	
2	Siti Priyati	Kap Playen	
3	Artifah	Ngawu	
4	Charisma S	Ngawu	
5	Sartiah	Ngasemrejo	
6	Libys S	Ngasemrejo	
7	Dwi Nurmawati	Tumpak	
8	Kurnia Endarwati	Ngawu	
9	Riris kurniati	Ngasemrejo	
10	SUYATNO	NGASEMREJO	
11	MARDIYO	—	
12	Retno Widayanti	—	

13	Putra Bagus p	tumpang	AD
14	Heryanto	Tumpang	AS
15	Satria Sandhi, K	Tumpang	AS
16	S. Yanto	Sulawesi	AS
17	Rubi	Sumberjo	AS
18	Suparmadi	Ngawu	AS
19	Aam	Ngasembo	AS
20	Etik Y.	Bamuskal.	AS
21	Rustamaji		AS
22	Supay Ryzel	ngasembo	AS
23	Anik Rohmiyatus	Ngasembo	AS
24	BETTI WIRWO		AS
25	Agus S.	Tumpang	AS
26	Ulis N	Plaren / Ad.	AS
27	Giriyarti.	Ngawu	AS

28	Eko Setiawan	Ngawu	
29	Cahaya Novitasari	Sumbero	
30	Arif Sunandar	Ngawu	
31	SYAIFUDDIN ZAHRI	Sumberjo	
32	SUBERT	bay	
33	Estof xg	Plaxen	
34	Muyjono	Sumberjo	
35	Amijanto	Ngawu	
36	Joni	Babin Sa	
37	PRIMA-A	BKIM	
38	Nur Iman	Ngawu	
39	Sulesmanu.	LEGASEM REA	
40	Tri Nurwidada	Sumbero	
41	Wibawo	Sumberjo	
42	Suharjono	Tumpak	

43	Agnes Klowta Untari	Gumbertu	
44	ANNAS D		
45	Syaidtha Dam w	sumbora	
46	Teguh Arif G.	Hgasemrejo	
47	Sumardi	Ngasemrejo	
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			

DAFTAR USULAN PADUKUHAN NGAWU

DESA : NGAWU
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	2	3	4	5	6	7	8
01	Perbaikan Jembatan	RT. 06	1	Unit			
02	Rehab Gedung PAUD	RT. 04	1	Unit			
03	Perbaikan Jalan Desa (Aspal)	RT. 02	500	Meter			
04	Pembuatan Bak Penampungan Air	RT. 01	1	Unit			
05	Selokan	RT. 03	500	Meter			
06	JUT	RT. 06	750	Meter			
07	JUT	RT. 01	200	Meter			
08	Gapura	RT.01	1	Unit			
09	Jambanisasi	RT. 01-06	30	Meter			
10	Cor Blok	RT. 04	300	Meter			
11	Cor Blok	RT. 05	200	Meter			
12	Cor Blok	RT. 01	500	Meter			
13	Cor Blok	RT. 05	500	Meter			
14	Talud / Selokan	RT. 02	500	Meter			
15	Selokan	RT. 06	500	Meter			
16	Kamar Mandi Balai Padukuhan	RT. 01	1	Unit			
17	Meja, Kursi, Almari (Posyandu)	RT. 04	3	Unit			
18	Selokan Balai Padukuhan	RT. 01	200	Meter			
19	Talud	RT. 02	500	Meter			
20	Telford dan Corblok	RT.04	100	Meter			
21	Renovasi Gardu Ronda	RT. 01-06	6	Unit			
22	Alat Kelengkapan Sumur Ladang	RT. 01-06	6	Unit			
23	Muralisasi Gedung PAUD Dan TK	RT. 04	2	Unit			
24	Pelatihan Sablon	Ngawu	30	Orang			
25	Pelatihan Membatik	Ngawu	30	Orang			
26	Pelatihan Budidaya Tanaman Organik	Ngawu	30	Orang			
27	Pelatihan Pengolahan Sampah	Ngawu	30	Orang			

Mengetahui,
Lurah

Ngawu, 31 Juli 2025
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

WIBOWO DWI JADMIKO

ARIF SUNANDAR

DAFTAR USULAN PADUKUHAN NGASEMREJO

DESA : NGAWU
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	PRIORITAS TAHUN 2020						
	a. Telford	RT. 09, RT. 10	450	Meter			
	b. Corblok	RT. 11, RT. 18	360	Meter			
	c. Selokan	RT. 16	150	Meter			
	d. Selokan	RT. 08	350	Meter			
	e. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Pelatihan Sepak Bola dan Bola Voli	Ngasemrejo					
	b. Pelatohan Sablon	Ngasemrejo					
	c. Pelatihan Mekanik/Las	Ngasemrejo					
	d. Pengadaan Alat Kesehatan untuk Lansia	Ngasemrejo					
II.	PRIORITAS TAHUN 2021						
	a. Telford	RT. 15	365	Meter			
	b. Gorong-gorong	RT. 15	6	Meter			
	c. Talud	RT. 13	200	Meter			
	d. Telford	RT. 11	200	Meter			
	e. Talud	RT. 07	210	Meter			
	f. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Pelatihan Budi Daya Toga	Ngasemrejo					
	b. Pelatihan Tata Boga dan Menjahit	Ngasemrejo					
	c. Muralisasi Dinding Gedung PAUD	Ngasemrejo					
	d. Insentif Kader (PAUD, KB, Posyandu Bal	Ngasemrejo					
	dan Lansia)						
III.	PRIORITAS TAHUN 2022						
	a. Selokan	RT. 12	200	Meter			
	b. Gapura	RT. 11					
	c. Selokan	RT. 10	75	Meter			
	d. Selokan	RT. 14	150	Meter			
	e. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Pengadaan Kostum Kelompok Seni	Ngasemrejo	2	Kelompok			
	b. Pelatihan Budidaya Jamur Tiram	Ngasemrejo					
	c. Insentif Kader (PAUD, KB, Posyandu Bal	Ngasemrejo					
	dan Lansia)						
	d. Pelaksanaan Adat Tradisi (Kirab Gunung	Ngasemrejo					
IV.	PRIORITAS TAHUN 2023						
	a. Talud	RT. 16	500	Meter			
	b. Telford	RT. 18	200	Meter			
	c. Selokan	RT. 09	450	Meter			
	d. Pengerasan JUT	RT. 07-08	580	Meter			
	e. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Pelatihan Administrasi (PKK, KT, Kelomp	Ngasemrejo					
	Tani, Posyandu)						
	b. Pembuatan Peta Padukuhan	Ngasemrejo					

V.	PRIORITAS TAHUN 2024						
	a. Pembuatan Sumur Ladang	RT. 07, 08, 14, 13	4	Lokasi			
	b. Telford	RT. 16	650	Meter			
	c. Telford	RT. 07	195	Meter			
	d. Selokan dan Gorong-gorong	RT. 07	78	Meter			
	e. Rehabilitasi Lapangan Voli dan Papan Nama	Balai Padukuhan					
	Balai Padukuhan						
	f. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Insentif dan Operasional RT/RW dan LPM	Ngasemrejo					
	b. Insentif Penyelenggaraan TPA/TPQ-PAU	Ngasemrejo					
	c. Pelatihan Linmas dan Pengadaan	Ngasemrejo					
	Alat Kelengkapannya						

Mengetahui,
Lurah

Ngawu, 31 Juli 2025
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

WIBOWO DWI JADMIKO

ARIF SUNANDAR

DAFTAR USULAN PADUKUHAN TUMPAK

DESA : NGAWU
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	2	3	4	5	6	7	8
01	Pembuatan Selokan Jalan Usaha Tani	RT. 22, 23, 24					
02	Pembuatan Selokan Jalan Usaha Tani	RT. 19, 20, 21					
03	Jalan Tembus (Jalan Lingkungan)	RT. 19 (BP. TUGIRAN)					
04	Jalan Tembus (Jalan Lingkungan)	RT. 20 - RT. 21					
05	Cor Blok	RT. 24-23 (TIMUR EKS BALAI DESA)					
06	Talud	RT. 24 - 23 (TIMUR EKS BALAI DESA)					
07	Normalisasi Selokan Utama Dusun Tumpak	JALAN UTAMA TUMPAK					
08	Cor Blok	RT. 19, 20, 21, 22, 23, 24					
09	Cor Blok Jalan Lingkungan	SD 3 PLAYEN					
10	Perbaikan Jalan	RT. 22, 21					
11	Pengadaan Alat Dan Modal (Ekonomi Produktif)	UMKM					
12	Pengadaan Apotek dan Warung Hidup						
13	Pelatihan Pertanian dan Apotek Hidup						
14	Pengadaan Alat, Meja, Timbangan Bayi, Tikar , Alat Permainan (Posyandu)	POSYANDU					
15	Pengadaan Meja, Kursi (20 Set), Meja Guru, APE Luar (PAUD)	PAUD					
16	Pendampingan UMKM/Pedagang						
17	Pembuatan Irigasi, Pengadaan Sumur Ladang dan Kelengkapannya	KEL TANI					
18	Pembinaan Lembaga Padukuhan dan Masyarakat tentang Pola Hidup Sehat	KADER					
19	Bantuan Disabilitas, Anak Yatim, Fakir Miskin dan Duafa						
20	Penyuluhan Keamanan dan Hukum Bagi Masyarakat	LINMAS					
21	Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak Serta Pemberian Gizi	KADER					
22	Tambahan Dana Infrastruktur Padukuhan Dari 5 Juta menjadi 10 Juta						

Mengetahui,
Lurah

Ngawu, 31 Juli 2025
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

WIBOWO DWI JADMIKO

ARIF SUNANDAR

DAFTAR USULAN PADUKUHAN SUMBERJO

DESA : NGAWU
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	2	3	4	5	6	7	8
	PRIORITAS TAHUN 2020						
	a. Corblok Gang (Desa Ngawu-Desa Playen)	RT. 29					
	b. Selokan	RT. 25-26	180	Meter			
	c. Talud Depan Mushola	RT. 31	160	Meter			
	d. Selokan Drainase	RT. 27-28	400	Meter			
	e. Rehabilitasi Talud Belakang Pasar	RT. 30					
	f. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Insentif Kader, PKK, Karang Taruna						
	b. Pelatihan Pedagang Kecil/UMKM						
	c. Pelatihan Budidaya Ayam Buras Super						
	d. Pengadaan Alat Posyandu Tikar, Timbangan Dacin, APE Dalam						
	e. Pengadaan Alat Masak untuk Posyandu						
	f. Pengadaan Kostum Kelompok Seni (Bergodo)						
	PRIORITAS TAHUN 2021						
	a. Telford (JUT)	RT. 31	300	Meter			
	b. Corblok (Full)	RT. 27	160	Meter			
	c. Corblok	RT. 30	350	Meter			
	d. Corblok (Full)	RT. 28	160	Meter			
	e. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Insentif Kader, PKK, Karang Taruna						
	b. Penambahan Hewan Ternak Sapi						
	c. Pelatihan Pakan Ternak dan Budi Daya Ikan						
	d. Pelatihan Tata Boga						
	e. Pelatihan Sablon						
	PRIORITAS TAHUN 2022						
	a. Selokan	RT. 26	180	Meter			
	b. Gapura		4	Unit			
	c. Talud	RT. 28	150	Meter			
	d. Normalisasi Sungai	RT. 30					
	e. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Insentif Kader, PKK, Karang Taruna						
	b. Pelatihan Budi Daya Jamur Tiram						
	c. Pelatihan Mekanik/Las						
	d. Pelatihan Menjahit						
	PRIORITAS TAHUN 2023						
	a. Gapura Padukuhan						
	b. Pengerasan Halaman Balai Padukuhan		201	m2			
	c. Talud						
	d. Jembatan	RT. 31	14 m X 4 m				
	e. Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Pelatihan Kader Kesehatan dan						

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
	Kader Posyandu						
	b. Pelatihan Hidroponik dan Aquaponik						
	c. Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar						
	PRIORITAS TAHUN 2024						
	Pemberdayaan dan Pembinaan						
	a. Pengadaan Alat dan Modal UMKM						
	b. Pelatihan Tanaman Obat Keluarga						
	c. Pelatihan Administrasi PKK, Kader, Karang Taruna, RT/RW						
	d. Pendampingan UMKM						
	e. Pelatihan Penanggulangan Bencana						

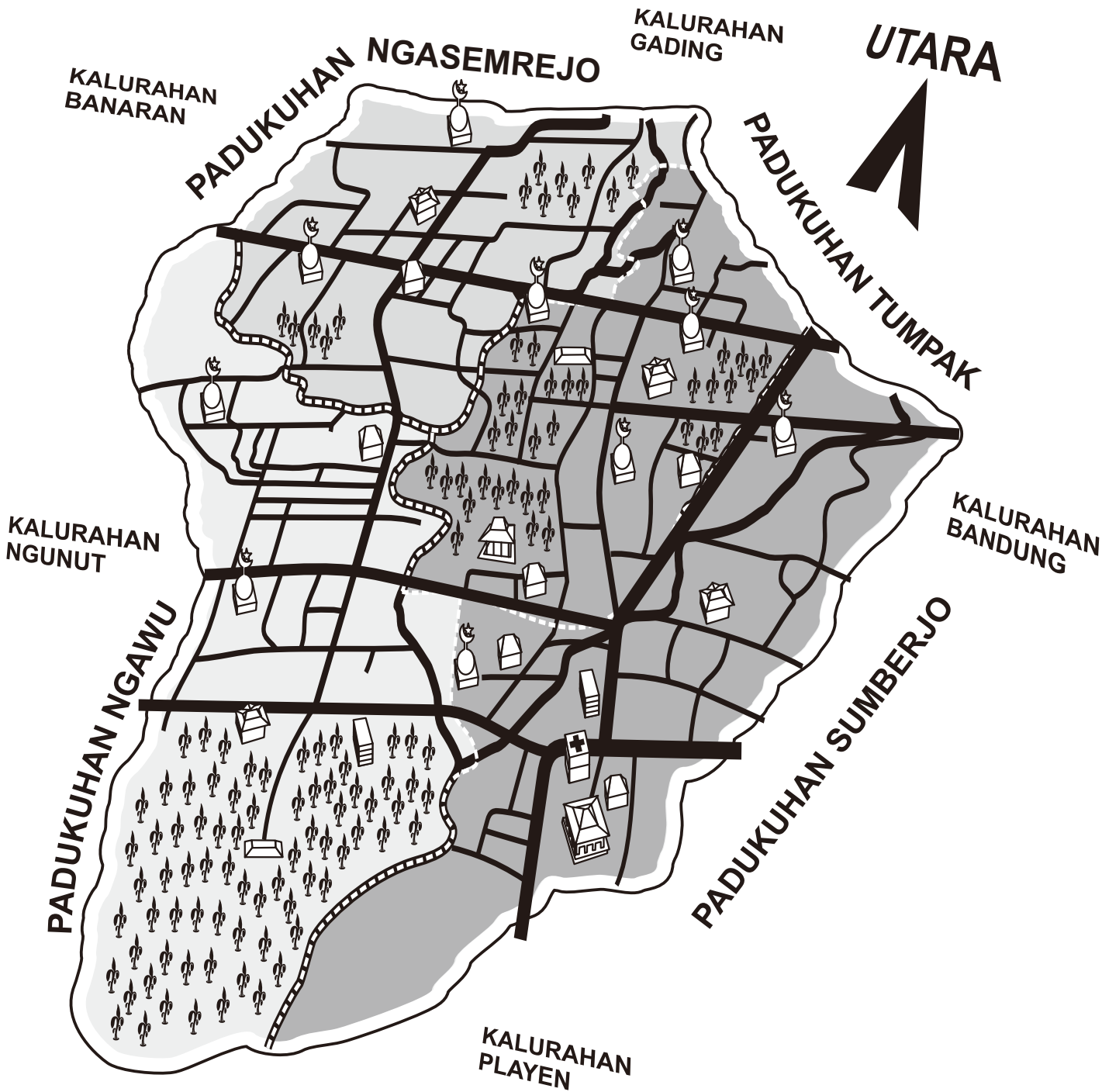
Mengetahui,
Lurah

Ngawu, 31 Juli 2025
Ketua Tim Penyusun RPJM Kalurahan

WIBOWO DWI JADMIKO

ARIF SUNANDAR

PETA WILAYAH KALURAHAN



KETERANGAN :

- | | | |
|---|--|--|
|  : JALAN PROVINSI |  : KANTOR KAP. PLAYEN |  : SEKOLAH |
|  : JALAN KABUPATEN |  : KANTOR KALURAHAN |  : MASJID |
|  : JALAN DESA |  : BALAI PADUKUHAN |  : UPT PUSKESMAS PLAYEN I |
|  : SUNGAI |  : PASAR |  : PEMAKAMAN |
|  : LAHAN PERTANIAN | | |

Lampiran 7. Daftar Rencana Kegiatan Per Tahun

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN (RPJMKal)
TAHUN 2019-2026

KALURAHAN : NGAWU
KAPANEWON : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
01			BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA																
01	01		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa																
01	01	01	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	Kal. Ngawu	17	Tersedianya Siltap dan Tunjangan Lurah	33.543	37.500	39.375	40.950	44.590	46.800	46.800	46.800	336.358	ADD, PAD dan PBH	V		
01	01	02	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	Kal. Ngawu	17	Tersedianya Siltap dan Tunjangan Pamong Kalurahan	242.172	355.042	374.453	385.457	439.695	502.866	502.866	502.866	3.305.417	ADD, PAD dan PBH	V		
01	01	03	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	Kal. Ngawu	17	Tersedianya Pembayaran Jaminan Kesehatan bagi Lurah dan Pamong Kalurahan	6.139	26.885	25.064	26.630	31.241	34.853	37.404	37.404	225.620	ADD, PAD dan PBH	V		
01	01	04	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa	Kal. Ngawu	17	Tersedianya Operasional Kegiatan Pemerintahan Kalurahan	48.724	42.120	34.439	38.206	37.270	39.022	49.549	49.549	338.880	ADD, PAD dan PBH	V		
01	01	05	Penyediaan Tunjangan BPD	Kal. Ngawu	9	Tersedianya Tunjangan Bamuskal	37.200	39.000	46.250	48.100	47.050	58.723	62.348	62.348	401.018	ADD, PAD dan PBH	V		
01	01	06	Penyediaan Operasional BPD	Kal. Ngawu	9	Tersedianya Operasional Bamuskal	1.430	1.810	1.810	1.810	1.765	1.040	3.510	3.510	16.685	ADD, PAD dan PBH	V		
01	01	07	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	Kal. Ngawu	34	Tersedianya Insentif Operasional RT/RW	18.700	16.500	13.600	17.000	18.360	23.474	23.408	23.408	154.450	ADD, PAD dan PBH	V		
01	01	08	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa yang bersumber dari Dana Desa	Kal. Ngawu	12	Tersedianya Operasional Kegiatan Pemerintahan Kalurahan					15.800	37.200	28.580	28.580	110.160	DDS			
01	02		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa												0				
01	02	02	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Kantor Kalurahan	5.500	1.600			700		67.682	67.682	143.164	ADD, PAD dan PBH	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
01	02	03	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Rehabilitasi Gedung Kantor Kalurahan	5.870			69.000					74.870	ADD, PAD dan PBH	V		
01	02	90	Pengadaan peralatan kerja	Kal. Ngawu	5	Tersedianya Peralatan Kerja Pemerintah Kalurahan	27.725		3.000						30.725	ADD, PAD dan PBH	V		
01	02	91	Pengadaan mebeleur	Kal. Ngawu	5	Tersedianya Sarana Penunjang Mebeleur bagi Pemerintah Kalurahan	5.000								5.000	ADD, PAD dan PBH	V		
01	02	92	Penyediaan jasa perbaikan/servis mebeleur	Kal. Ngawu	5	Terlaksananya Perbaikan Mebeleur Pemerintah Kalurahan									0	ADD, PAD dan PBH	V		
01	02	94	Rehabilitasi/pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Kal. Ngawu	2	Tersedianya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	1.300	405	1.070	986	1.200	1.220	2.275	2.275	10.731	ADD, PAD dan PBH	V		
01	02	95	Penyediaan jasa perbaikan/servis peralatan kerja	Kal. Ngawu	15	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan Kerja	5.400	5.900	6.000	3.900	5.780	12.025	22.500	22.500	84.005	ADD, PAD dan PBH	V		
01	03		Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan												0				
01	03	02	Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa	Kal. Ngawu	6	Tersedianya Dokumen Profil Kalurahan	3.100	2.650	1.200	2.750	2.550	2.550	2.850	2.850	20.500	ADD, PAD dan PBH	V		
01	03	03	Pengelolaan Adminstrasi dan Kearsipan Pemerintahan Desa	Kal. Ngawu	3	Tersedianya dokumen kearsipan Pemerintah Kalurahan	2.850		1.850	1.943	2.225	470	1.255	1.255	11.848	ADD, PAD dan PBH	V		
01	03	04	Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil	Kal. Ngawu	30	Terlaksananya sosialisasi tentang kependudukan dan capil									0	ADD, PAD dan PBH	V		
01	03	05	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif	Kal. Ngawu	12	Tersedianya data analisis kemiskinan yang baik		3.000							3.000	ADD, PAD dan PBH	V		
01	03	90	Penyusunan monografi desa	Kal. Ngawu	6	Tersedianya dokumen monografi desa	2.000	900	500	1.000	500		500	500	5.900	ADD, PAD dan PBH	V		
01	03	91	Pendataan keluarga/rumah tangga miskin	Kal. Ngawu	6	Tersedianya dokumen RTM	800	800		1.250	550		4.050	4.050	11.500	ADD, PAD dan PBH	V		
01	04		Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan												0				
01	04	01	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes	Kal. Ngawu	24	Terlaksananya Muskal Siklus Tahunan	4.475	6.175	4.250	5.925	4.225	4.600	15.450	15.450	60.550	ADD, PAD dan PBH	V		
01	04	02	Penyelenggaraan Musyawaran Desa Lainnya	Kal. Ngawu	6	Terlaksananya Musdes Lain		4.250	1.350	1.500	1.500	1.700	1.700	1.700	13.700	ADD, PAD dan PBH	V		
01	04	03	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa	Kal. Ngawu	18	Tersedianya dokumen perencanaan kalurahan	8.195	4.408	4.108	3.285	3.385	3.620	20.695	20.695	68.390	ADD, PAD dan PBH	V		

[illegible]

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
02	01		Sub Bidang Pendidikan																
02	01	01	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Honor Pendidik PAUD	23.400	25.200	32.950	32.300	35.000	33.000	42.100	42.100	266.050	DDS	V		
02	01	02	Dukungan Penyelenggaraan PAUD	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Sarana APE PAUD	14.000			16.825	16.725				47.550	DDS	V		
02	01	03	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	Kal. Ngawu	2	Terlaksananya sosialisasi tentang pendidikan bagi warga masyarakat									0	DDS, PAD, Dinas Kependidikan	V		
02	01	06	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Peralatan Penunjang Kegiatan Pendidikan PAUD Kalurahan									0	DDS	V		
02	01	08	Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa	Kal. Ngawu	6	Tersedianya sarana operasional perpustakaan kalurahan	3.786	14.075	15.795	9.500			3.000	3.000	49.156	DDS, DPK, PBH	V		
02	01	10	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	Kal. Ngawu	6	Tersedianya beasiswa bagi siswa miskin/berprestasi										ADD, PAD dan PBH	V		
02	01	90	Pembangunan/rehabilitasi Gedung PAUD/TK Milik Desa	Kal. Ngawu	54	Rehabilitasi Gedung PAUD Kalurahan	45.898								45.898	DDS	V		
02	01	91	Pemeliharaan gedung PAUD/TK Milik Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya pemeliharaan gedung PAUD Kalurahan						141.450			141.450	DDS	V		
02	02		Sub Bidang Kesehatan												0				
02	02	02	Penyelenggaraan Posyandu	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Honor dan operasional Kader	40.770	15.510	16.120	12.900	27.360	40.560	53.760	53.760	260.740	DDS	V		
02	02	03	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	Kal. Ngawu	2	Terlaksananya Sosialisasi bidang kesehatan				2.000		6.450			8.450	DDS, PBH, Dinas Kesehatan	V		
02	02	04	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Kal. Ngawu	6	Tersedianya sarana operasional pengurus desa siaga		22.830	7.050	4.800	5.150	4.800	7.231	7.231	59.091	DDS dan PAD	V		
02	02	06	Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya sosialisasi Bina Keluarga Balita					3.400				3.400	DDS dan BLKB	V		
02	02	09	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/PrasaranaPosyandu/Polindes/PKD	Kal. Ngawu	4	tersedianya peralatan penunjang posyandu	1.800	7.198		27.150		12.000	12.000	12.000	72.148	DDS	V		
02	02	90	Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	Kal. Ngawu	4	Tersedianya honor kader dan operasional posbindu									0	DDS, PAD, Dinas Kesehatan	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
02	02	91	Pembinaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya sosialisasi Germas					3.200	2.600	2.600	2.600	11.000	DDS, PAD, Dinas Kesehatan	V		
02	02	92	Pembinaan taman obat keluarga (Toga)	Kal. Ngawu	4	Terlaksanya pelatihan TOGA					1.992	2.600			4.592	DDS, PAD, Dinas Kesehatan	V		
02	02	94	Pemberian makanan tambahan untuk balita/siswa PAUD	Kal. Ngawu	4	Tersedianya PMT Balita		7.200	7.200	8.550	8.700	12.000	18.000	18.000	79.650	DDS	V		
02	02	96	Pembinaan dan pengembangan Kampung KB	Kal. Ngawu	4	Terlaksana pembinaan kampung KB									0	DDS dan BLKB	V		
02	02	98	Insentif kader kesehatan/KB	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Honor Kader Kesehatan/KB	13.650	14.280	13.650	10.500	15.750	21.000	25.200	25.200	139.230	DDS	V		
02	03		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang												0				
02	03	01	Pemeliharaan Jalan Desa	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana			60.000		156.200				216.200	BKK dan DDS	V		
02	03	04	Pemeliharaan Jembatan Desa	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana									0	BKK dan DDS	V		
02	03	05	Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana			315.803	64.200					380.003	BKK dan DDS	V		
02	03	06	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	Kal. Ngawu	4	Tersedianya fasilitas kemasyarakatan yang baik		12.762	22.250	46.000					81.012	BKK dan DDS	V		
02	03	08	Pemeliharaan Embung Milik Desa	Kal. Ngawu	1	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana									0	DDS, Pihak Ketiga	V		V
02	03	09	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya batas kalurahan yang baik	7.500								7.500	BKK dan DDS	V		
02	03	10	Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana	110.799	66.045	61.275	17.000	175.000	355.500	51.050	51.050	887.719	BKK dan DDS	V		
02	03	11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana									0	BKK dan DDS	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
02	03	12	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana				40.815	40.825	41.050	41.050	41.050	204.790	BKK dan DDS	V		
02	03	13	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana									0	DDS, Dinas Pertanian	V		
02	03	14	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana	665.286	218.096	211.800		19.988	187.850	151.850	151.850	1.606.719	BKK dan DDS	V		
02	03	15	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan balai padukuhan	20.000		41.000		140.000				201.000	BKK dan DDS	V		
02	03	17	Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya peta sosial kalurahan									0	DDS dan PAD	V		
02	03	18	Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa	Kal. Ngawu	2	Tersedianya dokumen tata ruang wilayah kalurahan				10.000					10.000	DDS dan PBH	V		
02	03	20	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa	Kal. Ngawu	7	Terlaksananya pembangunan gapura kalurahan					40.825	30.050	37.050	37.050	144.975	DDS dan Pihak Ketiga	V		V
02	03	90	Pembangunan/rehabilitasi bangunan penampung air komunal	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana penunjang pertanian									0	DDS, Dinas Pertanian	V		
02	03	92	Penyediaan sarana prasarana pemakaman milik desa	Kal. Ngawu	2	Tersedianya peralatan penunjang makam kalurahan									0	PAD	V		
02	04		Sub Bidang Kawasan Pemukiman												0				
02	04	01	Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni RAKIN	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya rehabilitasi RTLH	37.000								37.000	DDS dan PBH	V		
02	04	05	Pemeliharaan Sanitasi Pemukiman	Kal. Ngawu	4	Memperlancar Kegiatan Perekonomian Warga dan Pencegahan bencana									0	APBD Kabupaten	V		
02	04	09	Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana belajar dan bermain anak									0	DDS, PBH, APBD Kabupaten/Provinsi	V		
02	04	11	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana sumber air bersih yang baik				25.000		43.050	46.050	46.050	160.150	BKK dan DDS	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)						PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA				
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
02	04	90	Penyediaan dan pengelolaan air bersih skala desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya prasarana penunjang pertanian	8.000								8.000	BKK dan DDS	V		
02	04	91	Pemberian stimulan jamban sehat	Kal. Ngawu	4	Terwujudnya jamban warga yang sehat	17.000		21.200	21.325	21.325	21.350	76.350	76.350	254.900	DDS	V		
02	04	92	Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana pendukung kegiatan pelatihan dan pembinaan										BKK dan DDS	V		
02	05		Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup												0				
02	05	03	Pelatihan/Sosialisasi/Penyuluhan/Penyadaran tentang LH dan Kehutanan	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya sosialisasi Lingkungan Hidup									0	BLH Propinsi/ Kabupaten	V		
02	05	90	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana pemeliharaan sumber daya air yang baik						8.000			8.000	BKK dan DDS	V		
02	05	91	Pengelolaan Wana Desa	Kal. Ngawu	1	Terlaksananya pengelolaan wana desa									0	BLH Provinsi dan PAD	V		
02	05	94	Pembinaan kelompok pelestari lingkungan hidup di desa	Kal. Ngawu	2	Terlaksananya pembinaan kelompok peduli sungai							1.800	1.800	3.600	BLH Kabupaten	V		
02	06		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika												0				
02	06	02	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa	Kal. Ngawu	6	Tersedianya sarana publikasi pemerintah kalurahan		4.000							4.000	ADD dan PAD	V		
02	06	03	Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa	Kal. Ngawu	1	Tersedianya teknologi informasi bagi warga masyarakat	12.966								12.966	ADD	V		
02	06	91	Pengadaan sarana prasarana penerangan jalan desa/lingkungan permukiman	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pembangunan sarana penerangan jalan									0	APBD Kabupaten	V		
			JUMLAH PER BIDANG 2				1.021.855	407.196	826.093	348.865	711.440	963.310	569.091	569.091	5.416.939				
03			BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN																
03	01		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat																
03	01	01	Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya prasarana pendukung kegiatan keamanan dan ketertiban										DDS dan PAD	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
03	01	02	Penguatan & Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemdes	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sumber daya keamanan bagi pemerintah kalurahan									0	DDS dan PAD	V		
03	01	03	Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala Lokal Desa	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya sarana koordinasi linmas desa	5.325	6.188		2.950			6.300	6.300	27.063	DDS dan PBH	V		
03	01	04	Persiapan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sumber daya tanggap bencana				1.842		6.300			8.142	DDS dan PAD	V		
03	01	07	Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masy. di Bid. Hukum & Pelindungan Masy.	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya sosialisasi hukum bagi masyarakat		1.850							1.850	DDS dan APBD Kabupaten	V		
03	01	91	Pengadaan peralatan pendukung keamanan dan ketertiban massyarakat	Kal. Ngawu	30	Tersedianya sarana penunjang keamanan kalurahan									0	DDS dan PAD	V		
03	01	93	Pembinaan Jaga Warga	Kal. Ngawu	12	Meningkatnya kualitas SDM tentang jaga warga			75.000						75.000	DDS dan BKP	V		
03	01	95	Pengadaan seragam Satlinmas	Kal. Ngawu	30	Tersedianya seragam linmas desa									0	DDS dan PAD	V		
03	02		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan												0				
03	02	01	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pelatihan kelompok seni	1.600								1.600	DDS dan Dinas Kebudayaan	V		
03	02	02	Pengiriman Kontingen Group Kesenian & Kebudayaan	Kal. Ngawu	6	Terlaksananya pengiriman kirab budaya	1.200								1.200	DDS, PAD, Dinas Kebudayaan	V		
03	02	03	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan	Kal. Ngawu	6	Terlaksananya pengagungan desa	6.500					9.400	10.000	10.000	35.900	DDS, PBH, Dinas Kebudayaan	V		
03	02	04	Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebudayaan, Rumah Adat dan Kegamaan Milik Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya peralatan penunjang kelompok seni									0	DDS, PAD, Dinas Kebudayaan	V		
03	02	05	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Kegamaan Milik Desa	Kal. Ngawu	1	Terlaksananya rehabilitasi gedung budaya									0	DDS, PAD, Dinas Kebudayaan	V		
03	02	90	Pemberian stimulan kegiatan keagamaan	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana operasional kegiatan keagamaan	3.425								3.425	DDS dan PAD	V		
03	02	92	Pelaksanaan upacara adat/tradisi daerah tingkat desa	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya kegiatan bersih desa	10.000						10.000	10.000	30.000	DDS, PBH, PAD, Dinas Kebudayaan	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
03	02	96	Pembinaan dan pengembangan Desa Budaya	Kal. Ngawu	6	Terlaksananya pengembangan desa budaya	3.500								3.500	DDS, PBH, PAD, Dinas Kebudayaan	V		
03	03		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga												0				
03	03	02	Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Desa	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya kegiatan pelatihan kepemudaan									0	DDS dan PAD	V		
03	03	04	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Milik Desa	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Sarana kegiatan pemuda dan olahraga kalurahan	25.864	125.890	234.791	8.000	104.992	210.000	36.450	36.450	782.437	DDS, APBD Provinsi/Kabupaten	V		
03	03	05	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan & Olahraga Milik Desa	Kal. Ngawu	1	Tersedianya Sarana kegiatan pemuda dan olahraga kalurahan									0	DDS, APBD Provinsi/Kabupaten, Pihak Ketiga	V		V
03	03	06	Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahrag	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pembinaan karangtaruna desa				5.200	2.400	2.400	2.400	2.400	14.800	DDS, PBH, PAD	V		
03	03	91	Pembangunan/rehabilitasi Gedung Serbaguna/Pertemuan milik desa	Kal. Ngawu	1	Terlaksananya pembangunan gedung budaya							191.415	191.415	382.830	DDS, APBD Provinsi/Kabupaten, Pihak Ketiga	V		V
03	03	92	Pemeliharaan Gedung Serbaguna/Pertemuan milik desa	Kal. Ngawu	1	Tersedianya gedung serbaguna yang baik									0	DDS dan PAD	V		
03	03	93	Operasional Karang Taruna	Kal. Ngawu	6	Tersedianya operasional karang taruna	2.500	2.500	2.500	2.500			3.000	3.000	16.000	DDS dan PAD	V		
03	04		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat												0				
03	04	02	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pembinaan lembaga kalurahan									0	DDS, PBH, PAD	V		
03	04	03	Pembinaan PKK	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pembinaan lembaga kalurahan									0	DDS, PBH, PAD	V		
03	04	04	Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pembinaan lembaga kalurahan									0	DDS, PBH, PAD	V		
03	04	90	Pembentukan lembaga kemasyarakatan desa	Kal. Ngawu	2	Terlaksananya reorganisasi/pembentukan lembaga kalurahan	4.750	6.500							11.250	DDS, PBH, PAD	V		
03	04	91	Pembinaan Kader Pemberdayaan Masyarakat	Kal. Ngawu	2	Terlaksananya pembinaan KPM				1.063		2.600			3.663	DDS, PBH, PAD	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
03	04	92	Optimalisasi peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Desa (TKPK Desa)	Kal. Ngawu	1	Tersedianya honor dan operasional TKPK Desa	2.250	1.800	1.650	1.500			1.800	1.800	10.800	DDS, PBH, PAD	V		
03	04	94	Pembinaan RT/RW	Kal. Ngawu	34	Terlaksananya pembinaan lembaga kalurahan	2.219	1.100	750	1.550	2.900	3.200	3.200	3.200	18.119	DDS, PBH, PAD	V		
03	04	95	Operasional LPMD dan/atau LPMD	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Operasional LPMD	2.500			2.500			2.200	2.200	9.400	DDS, PBH, PAD	V		
03	04	96	Operasional PKK	Kal. Ngawu	4	Tersedianya Operasional PKK	3.300	2.500	3.300	2.500	2.375	5.400	6.050	6.050	31.475	DDS, PBH, PAD	V		
			JUMLAH PER BIDANG 3				74.933	148.328	317.991	29.605	112.667	239.300	272.815	272.815	1.468.453				
04			BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT																
04	01		Sub Bidang Kelautan dan Perikanan																
04	01	05	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)	Kal. Ngawu	4	Tersedianya stimulan kegiatan ketahanan pangan										DDS, PBH, PAD, Dinas Pertanian dan Pangan	V		
04	01	06	Bimtek/Pelatihan/Pengenalan TTG untuk Perikanan Darat/Nelayan	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pembinaan kelompok perikanan									0	DDS, PBH, PAD, Dinas Kelautan dan Perikanan	V		
04	01	94	Pelatihan dan Pengembangan pakan ikan alternatif	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pelatihan kelompok ternak dan perikanan									0	DDS, PBH, PAD, Dinas Kelautan dan Perikanan	V		
04	02		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan												0				
04	02	02	Peningkatan Produksi Peternakan	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana penunjang kegiatan peternakan									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	02	03	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya program ketahanan pangan yang baik				5.000			10.000	10.000	25.000	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	02	05	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Tekonologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pelatihan kelompok tani dan peternak									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)							PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA			
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
04	02	91	Pelatihan pengolahan hasil pertanian/peternakan	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pelatihan hasil pertanian/peternakan									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	02	92	Pembinaan/Pemberdayaan kelompok tani/Gapoktan	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pembinaan kelompok tani									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	02	95	Pelatihan dan pengembangan pupuk organik	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pelatihan bagi kelompok ternak dan petani									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	02	96	Pelatihan dan Pengembangan pakan ternak organik/alternatif	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya pelatihan bagi kelompok ternak dan petani									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	03		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa												0				
04	03	01	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa	Kal. Ngawu	1	Terlaksananya pelatihan bagi lurah									0	DDS, PBH, PAD	V		
04	03	02	Peningkatan Kapatitas Perangkat Desa	Kal. Ngawu	16	Terlaksananya pelatihan bagi pamong kalurahan							8.300	8.300	16.600	DDS, PBH, PAD	V		
04	03	03	Peningkatan Kapasitas BPD	Kal. Ngawu	9	Terlaksananya pelatihan bagi Bamuskal									0	DDS, PBH, PAD	V		
04	04		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga												0				
04	04	01	Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	Kal. Ngawu	40	Terlaksananya sosialisasi bagi kaum perempuan					3.400				3.400	DDS, PAD, BLKB	V		
04	04	02	Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	Kal. Ngawu	4	Terlaksananya sosialisasi bagi kaum perempuan					3.400				3.400	DDS, PAD, BLKB	V		
04	04	03	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difable	Kal. Ngawu	4	Tersedianya sarana penunjang bagi kaum difabel									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	04	93	Penyelenggaraan festival/pagelaran seni budaya untuk anak	Kal. Ngawu	2	Terlaksananya kegiatan penanaman nilai-nilai budaya bagi generasi muda									0	DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		
04	04	94	Pembinaan ketahanan keluarga	Kal. Ngawu	2	Tersedianya prasarana pendukung kegiatan pelatihan dan pembinaan										DDS, PBH, PAD, APBD Kabupaten/ Provinsi	V		

[illegible]

KODE BIDANG/ KEGIATAN			BIDANG/SUB BIDANG/KEGIATAN	LOKASI/ RT/RW/ PADUKUHA N	PERKI RAAN VOLU ME	SASARAN/MANFAAT	WAKTU TAHUN PELAKSANAAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)						PROYEKSI BIAYA DAN SUMBER PEMBIAYAAN		PROYEKSI POLA PELAKSANA				
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	JUMLAH (Rp.)	SUMBER	SWAK ELOLA	KERJAS AMA ANTAR DESA	KERJAS AMA PIHAK KETIGA
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
05	01	01	Kegiatan Penanggulangan Bencana	Kal. Ngawu	4	Tersedianya operasional penunjang bencana		365.640	79.646	39.905	6.580		1.000	1.000	493.771	DDS	V		V
05	02		Sub Bidang Keadaan Darurat																
05	02	01	Penanganan Keadaan Darurat	Kal. Ngawu	4	Tersedianya operasional keadaan darurat desa									0	DDS	V		V
05	03		Sub Bidang Keadaan Mendesak																
05	03	01	Penanganan Keadaan Mendesak	Kal. Ngawu	4	Tersedianya operasional keadaan mendesak kalurahan			71.100	324.000	201.600	43.200	43.200	43.200	726.300	DDS	V		
			JUMLAH PER BIDANG 5				0	365.640	150.746	363.905	208.180	43.200	44.200	44.200	1.220.071				
			JUMLAH TOTAL				1.648.888	1.518.699	1.914.830	1.644.799	2.338.310	2.470.669	2.070.974	2.070.974	15.678.144				

Mengetahui,
Lurah

WIBOWO DWI JADMIKO

Ngawu, 31 Juli 2025
Disusun Oleh :
Tim Penyusun RPJM Kalurahan

ARIF SUNANDAR

DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN

